

**PENGARUH METODE DRILL TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS  
PADA SISWA MTs NEGERI BOBOTSARI PURBALINGGA**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto  
untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Strata Satu Agama**

**Oleh :**

**Nama : INHAD CHUMAIIDI  
NIM : 97266035  
Jurusan : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Agama Islam**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO**

**2000**

AN  
ERTO

**PENGARUH METODE DRILL TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS  
PADA SISWA MTs NEGERI BOBOTSARI PURBALINGGA**



**S K R I P S I**

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto  
untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Strata Satu Agama**

**Oleh :**

**Nama : INHAD CHUMAI  
NIM : 97266035  
Jurusan : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Agama Islam**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO**

**2000**



DEPARTEMEN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
**( STAIN )**

Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 35624 PURWOKERTO 53126

**NOTA PEMBIMBING**

Purwokerto, 22 - 6 - 2000

Lamp : 6 (enam) eksemplar

Kepada Yth.

Hal : Naskah Skripsi

Bapak Ketua Sekolah Tinggi

a.n. Sdr. Inhad Chumaidi

Agama Islam Negeri (STAIN)

Purwokerto

Assalamu'alaikum War. Wab.

Setelah saya mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya dari naskah skripsi saudara :

Nama : Inhad Chumaidi

N I M : 97226035

Jurusan : Tarbiyah

Prog. Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : PENGARUH METODE DRILL TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR AL-QUR'AN HADITS PADA SISWA MTs NEGERI  
BOBOTSARI PURBALINGGA

Maka kami sebagai pembimbing berpendapat bahwa skripsi dengan judul tersebut di atas sudah memenuhi syarat untuk dipertanggungjawabkan dalam munaqosah.

Atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum War. Wab.

Purwokerto, 22 - 6 - 2000

Pembimbing

Drs. Munjin

NIP:150 253 871



DEPARTEMEN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
( STAIN )

Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 35624 PURWOKERTO 53126

HALAMAN PENGESAHAN

Purwokerto, 10 Juli 2000

Nama : Inhad Chumaidi  
N I M : 97226035  
Jurusan : Tarbiyah  
Prog. Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : PENGARUH METODE DRILL TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
AL-QUR'AN HADITS PADA SISWA MTs NEGERI BOBOTSARI  
PURBALINGGA

Telah dimunakosahkan oleh dewan penguji Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri ( STAIN ) Purwokerto Tanggal : 8 Juli 2000, dan diterima sebagai kelengkapan ujian akhir dalam rangka menyelesaikan studi program Sarjana Strata Satu Agama ( S. I ) guna memperoleh gelar sarjana ilmu Tarbiyah.

Ketua Sidang

Drs. H. Muchjiddin D.  
NIP : 150 110 488

Sekretaris Sidang

Drs. Munjin  
NIP : 150 253 871

Penguji I

Drs. H. A. Mughofir  
NIP : 150 071 118

Penguji II

Drs. Jon Kenedi  
NIP : 150 255 255

Pembimbing

Drs. Munjin  
NIP : 150 253 871

Mengetahui Mengesahkan  
Ketua STAIN Purwokerto



Drs. H. Muchjiddin D.  
NIP : 150 110 488

## MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ  
أَتَوْا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ (المجادله: ١١)

Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman  
diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan  
beberapa derajat ( Q. S. Al-Mujadalah 11 ) \*

\*) Depag RI. Al-Qur'an dan Terjemahnya 1994, hal 910. CV. Wicaksana,  
Semarang

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Ayah dan Ibu yang terhormat
2. Istri dan Anak-anakku tercinta
3. Kakak-kakakku dan Adik-adikku tersayang
4. Sahabat-sahabatku senasib dan seperjuangan

## KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين والصلوة والسلام  
على سيدنا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين

Alhamdulillah, puji syukur panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan srahm dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul : PENGARUH METODE DRILL TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS PADA SISWA MTs NEGERI BOBOTSARI PURBALINGGA.

Skripsi ini penulis susun guna memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri ( STAIN ) Purwokerto. Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

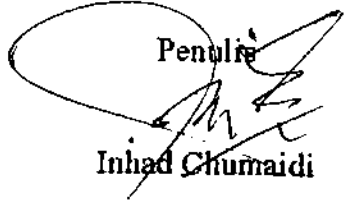
1. Bapak Drs. H. Mujidin Dimjati Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri ( STAIN ) Purwokerto.
2. Ibu Dra. Hj. Mahmudah Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
3. Bapak Drs. Munjin Ketua Jurusan Tarbiyah dan sebagai pembimbing skripsi yang telah memberikan dorongan, sumbangan pemikirannya serta bimbingannya selama menyusun skripsi ini.

4. Bapak Drs. Asdlori Sekreatris Jurusan Tarbiyah I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
5. Bapak Drs. Mohamad Irsyad Ketua program Studi Pendidikan Agama Islam.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta karyawan karyawan ( STAIN ) Purwokerto.
7. Bapak Ridwan Juswari, BA. Kepala Sekolah MTs Negeri Bobotsari Purbalingga.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan saran dari semua pihak yang diberikan penulis diterima oleh Allah SWT dan dicatat sebagai amal soleh.

Penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Purwokerto, 30 Mei 2000

Penulis  
  
Inhad Chumaidi

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	x
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pembatasan dan Perumusan Masalah .....	4
C. Hipotesis .....	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
E. Telaah Pustaka .....	7
F. Metode Penelitian .....	10
G. Sistematika Penulisan .....	15
BAB II. LANDASAN DASAR TEORI .....	17
A. Metode Drill .....	17
1. Pengertian metode drill .....	17
2. Kelebihan dan kekurangan metode drill .....	18
3. Petunjuk penggunaan metode drill .....	18

B. Prestasi Belajar .....	19
1. Pengertian prestasi belajar .....	19
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi metode drill .....	19
C. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits .....	20
1. Pengertian pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs .....	20
2. Fungsi dan tujuan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs .....	21
3. Kurikulum mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs .....	21
4. Metode pengajaran Al-Qur'an Hadits di MTs .....	22
5. Evaluasi belajar pelajaran Al-Qur'an Hadits .....	23
 BAB III. GAMBARAN UMUM MTs NEGERI BOBOTSARI PURBALINGGA .....	 27
A. Letak Geografis .....	27
B. Sejarah Berdirinya MTs Negeri Bobotsari Purbalingga .....	29
C. Keadaan Pendidikdan Anak Didik .....	31
D. Keadaan Karyawan MTs Negeri Bobotsari Purbalingga .....	35
 BAB IV. PENYAJIAN DAN ANALISA DATA .....	 36
A. Pelaksanaan Penelitian .....	36
B. Penyajian Data .....	54
C. Analisis Data .....	58
D. Penafsiran Data .....	63

BAB V. PENUTUP .....	65
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran-saran .....	65
C. Kata Penutup .....	66
DAFTAR KEPUSTAKAAN	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

## DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
I	Daftar Pendidikan MTs Negeri Bobotsari Purbalingga Tahun 1999 - 2000 .....	32
II.	Daftar Jumlah Siswa MTs Negeri Bobotsari Purbalingga Tahun Ajaran 1999 - 2000 .....	33
III.	Pembagian Tugas Karvawan MTs Negeri Bobotsari Purbalingga Tahun Ajaran 1999 - 2000 .....	35
IV	Populasi Siswa Kelas II MTs Negeri Bobotsari Purbalingga Tahun Tahun Ajaran 1999 - 2000 .....	36
V.	Skor Hasil Pre Test Prestasi Belajar Pelajaran Al-Qur'an Hadits Bagi Yang Menjadi Anggota Sampel Kelas II.A Dan Kelas II.B MTs Negeri Bobotsari Purbalingga .....	41
VI	Sampel Berpasangan Hasil Pre Test Prestasi Belajar Pelajaran Al-Qur'an Hadits Pada Siswa Kelas II.A Dan Kelas II.B Cawu II MTs Negeri Bobotsari Purbalingga Tahun Ajaran 1999 - 2000 .....	42
VII.	Persiapan Mencari Reliabilitas Tes Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas II MTs Negeri Bobotsari Purbalingga Tahun Ajaran 1999-2000 .....	48
VIII.	Skor Hasil Post test Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Dari Masing - Masing Kelompok Yang Menjadi Anggota Sampel .....	55
IX.	Motivasi Masuk MTs Negeri Bobotsari Purbalingga Bagi Anggota Sampel Kelas II Cawu II Tahun Ajaran 1999 - 2000 .....	56
X	Minat Belajar Terhadap Pelajaran Terhadap Pelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas II Cawu II MTs Negeri Bobotsari Purbalingga Tahun Ajarak 1999 - 2000 .....	57
XI.	Frekwensi Belajar Al-Qur'an Hadits Bagi Anggota Sampel Siswa Kelas II Cawu MTs Negeri Bobotsari Purbalingga Tahun Ajaran 1999 - 2000 .....	57
XII.	Tanggapan Siswa Terhadap Guru Dalam Menyampaikan Materi Al-Qur'an Hadits Bagi Anggota Sampel Siswa Kelas II Cawu II MTs Negeri Bobotsari Purbalingga Tahun Ajaran 1999 - 2000 .....	57
XIII.	Keluarga Dalam Memperhatikan Belajar Siswa Anggota Sampel Siswa Kelas II Cawu II MTs Negeri Bobotsari Purbalingga Tahun 1999 - 2000 .....	58
XIV	Tabel Untuk Mencari Perbandingan Mean Antara Kelompok Kontrol Dan Kelompok Ekspeimen Berdasarkan Tabel V .....	59

XV.	Tabel Kerja Untuk Mencari Chi Kuadrat Berdasar Tabel V .....	61
XVI.	Tabel Kerja Untuk Mencari Chi Kuadrat Berdasar Tabel IX .....	62
XVII.	Tabel Untuk Mencari Chi Kuadrat Berdasar Tabel X .....	62

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG MASALAH

Tujuan Pendidikan Nasional yang termaktub dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor : 2 Tahun 1989, tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu : mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, dapat tercapai apabila pengajaran pada tiap-tiap jenis dan jenjang pendidikan dapat berhasil.

Keberhasilan suatu pengajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain :

1. Faktor anak didik.
2. Faktor alat.
3. Faktor pendidik.
4. Faktor tujuan.
5. Faktor alam sekitar ( Imam Barnadib ; 1979, hal 79 )

Dalam hal ini yang utama adalah faktor metode yang digunakan, guru yang mengajarkannya dan sikap murid yang menerima pelajaran.

Dalam mempelajari metode mengajar dibahas tentang macam-macam metode, prinsip-prinsip setiap metode, dan aspek kelebihan dan kekurangannya serta upaya-upaya untuk mengatasinya. Dan salah satu metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar adalah metode drill.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang penulis lakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bobotsari Purbalingga pada tanggal 7 April 1999 dengan

bapak Ridwan Juswari, BA selaku kepala Sekolah MTs Negeri Bobotsari Purbalingga.

Dalam wawancara dengan beliau di ruang kepala didapat penjelasan mengenai perbedaan prestasi belajar mata pelajaran Qur'an Hadits. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, baik faktor yang ada di dalam diri siswa, maupun faktor yang ada di luar diri siswa, misalnya : lingkungan, fasilitas belajar, maupun metode yang digunakan guru dalam menyampaikan pelajaran atau proses belajar mengajar. Penulis mendapat keterangan bahwa metode drill masih kurang diterapkan dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran Qur'an hadits, dan masih didominasi oleh metode ceramah dan tanya jawab.

Pengajaran yang lebih ditekankan pada pendekatan verbal sering menjadi hambatan bagi siswa. Lebih-lebih bagi siswa MTs Negeri Bobotsari Purbalingga yang berlatar belakang yang berbeda-beda, ada yang berasal dari MI dan ada yang berasal dari SD. Maka pengajaran Al-Qur'an Hadits dengan pendekatan verbal menjadi problem bagi setiap siswa terutama bagi siswa yang berasal dari SD, mereka menerima pelajaran baca tulis Al-Qur'an lebih sedikit dibanding siswa MI.

Dalam Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP) Madrasah Tsanawiyah mata pelajaran Qur'an Hadits dijelaskan bahwa :

Dalam pelaksanaan pengajaran Qur'an Hadits dengan prinsip melibatkan aktivitas seluruh siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar, dapat dipakai beberapa metode pendekatan, antara lain dengan metode drill, kerja kelompok dan diskusi. Metode drill merupakan cara mengajar dengan memberikan latihan-latihan dari suatu kegiatan belajar yang dilakukan secara intensif oleh murid-murid.

Metode drill digunakan untuk melatih dan membiasakan siswa membaca, menghafal, menyalin dan menterjemahkan ayat-ayat terpilih dari Al-Qur'an dan Al-Hadits secara tepat dan benar. (Depag RI : 1997, hal 2 – 3).

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam dan menjadi sumber utama dari ajaran Islam. Maka sudah barang tentu bagi setiap orang Islam harus mempelajarinya agar dapat mengetahui isi yang terkandung di dalamnya dan mampu mempedomani serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mempelajari dan mengetahui kandungan Al-Qur'an tidaklah mudah, karena Al-Qur'an itu sendiri dirutunkan dalam bahasa Arab bukan bahasa Indonesia.

Sebagaimana Firman Allah dalam Al-Qur'an :

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ (يوسف: ٢)

Artinya : Sesungguhnya Kami telah menurunkannya berupa Al-Qur'an dengan berbahasa Arab agar kamu memahami.

( Depag RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, 1965, hal : 348 ).

Al-Qur'an adalah wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW maka sudah barang tentu yang dapat memberikan penjelasan-penjelasan terhadap suatu ayat dari Al-Qur'an secara tepat, jelas dan terperinci, hanyalah Rosululloh sendiri dengan sabda dan taqirnya yang disebut Hadits atau Sunnah Rosul.

Nabi Muhammad SAW lahir dan hidup di jazirah Arab, maka sudah barang tentu haditspun berbahasa Arab pula karena merupakan sabda-sabda

atau ucapan beliau. Bahasa Arab adalah merupakan bahasa asing yang mempunyai spesifikasi yang berbeda dengan bahasa Indonesia yaitu mengenai tata tulis, tata bunyi dan tata kalimatnya. Qur'an Hadits merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada lembaga-lembaga pendidikan Islam di Indonesia baik sekolah negeri maupun swasta sejak tingkat dasar sampai perguruan tinggi.

Mengingat pentingnya dari aspek metode dalam menyampaikan materi pelajaran dan melihat segi keuntungan metode drill, maka penulis terdorong untuk mengadakan penelitian tentang : Pengaruh Metode Drill Terhadap Prestasi Belajar Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Pada Siswa Kelas II Cawu II MTs Negeri Bobotsari Purbalingga Tahun Pelajaran 1999/2000.

## **B. PEMBAHASAN DAN PERUMUSAN MASALAH**

### **I. Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari salah tafsir dalam memahami maksud dari judul skripsi : Pengaruh Metode Drill Terhadap Prestasi Belajar Pelajaran Qur'an Hadis Pada Siswa Kelas II Cawu II MTs Negeri Bobotsari Purbalingga, maka penulis perlu membatasi masalah pada beberapa pengertian yang berhubungan dengan istilah pada judul tersebut di atas, yaitu :

#### **a. Pengaruh**

Menurut Purwadarminta, kata pengaruh pengertiannya adalah "Daya yang timbul dari suatu (orang, benda dan sebagainya) yang berkuasa atau yang berkekuatan. (Purwadarminta, 1984, hal 731)

b. Metode Drill

Metode Drill adalah suatu tehnik yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan suatu kegiatan latihan agar siswa memiliki ketangkasan ketrampilan atau kepandaian dari apa yang telah dipelajari. ( Rostiyah, 1990, hal : 125 )

c. Prestasi Belajar

Menurut Poerwadarminta kata prestasi belajar berarti ; hasil yang telah dicapai dalam belajar atau berlatih. ( Poerwadarminta, 1984, hal : 768 )

Dan yang dimaksud prestasi belajar dalam penelitian ini adalah hasil atau nilai yang dicapai siswa dalam proses belajar mengajar dengan latihan-latihan yang sungguh-sungguh .

d. Qur'an Hadits

Qur'an Hadits adalah bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang memberikan pendidikan untuk memahami dan mengamalkan Al-Qur'an dan Hadits sehingga mampu membaca , dengan fasih, menerjemahkan menyimpulkan isi kandungannya, menyalin dan menghafal ayat-ayat dan atau hadits pilihan. (Depag RI, 1994, hal : 1 )

e. Siswa MTs Negeri Bobotsari

2. Perumusan Masalah

Bertitik tolak latar belakang masalah dan batasan masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah. Dan yang menjadi masalah atau problematika dalam penelitian ini adalah : Adakah pengaruh metode drill terhadap prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa kelas II MTs Bobotsari Purbalingga Tahun Ajaran 1999 / 2000

### C. HIPOTESA

Untuk memecahkan problematika tersebut di atas penulis mengajukan hipotesis kerja sebagai berikut : Ada pengaruh metode drill terhadap prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa kelas II Madrasah Tsanawiyah Negeri Bobotsari Purbalingga tahun ajaran 1999 / 2000. Agar pelaksanaan penelitian berjalan dan bersifat obyektif maka penulis kemukakan hipotesis nihil sebagai landasan penelitian yang berbunyi : Tidak ada pengaruh metode drill terhadap prestasi belajar mata pelajaran Qur'an Hadits pada siswa kelas II Madrasah Tsanawiyah Negeri Bobotsari Purbalingga tahun pelajaran 1999 / 2000.

Hipotesis nihil yang akan penulis buktikan dengan argumentasi : Jika hipotesis kerja terbukti maka hipotesis nihil ditolak, dengan pengertian bahwa ada perbedaan sebelum dan sesudah diadakan penelitian. Sebaliknya jika hipotesis nihil terbukti maka hipotesis kerja ditolak, dengan pengertian bahwa tidak ada perbedaan sebelum dan sesudah diadakannya penelitian.

### D. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

#### 1. Tujuan

Di samping untuk melaksanakan salah satu dari tri darma perguruan tinggi yang berupa penelitian, dan memperoleh bahan sebagai bahan penyusunan skripsi maka pada dasarnya penelitian yang penulis lakukan ini mempunyai tujuan untuk :

- Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh metode drill terhadap prestasi belajar mata pelajaran Qur'an Hadits pada siswa kelas II Madrasah Tsanawiyah negeri Bobotsari Purbalingga tahun ajaran 1999/2000.

## 2. Kegunaan Penelitian

- a. Memberikan informasi dan sumbangan pemikiran dalam usaha meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bobotsari Purbalingga tahun ajaran 1999/2000.
- b. Sebagai bahan informasi ilmiah bagi pengembangan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan penggunaan metode drill.

## E. TELAAH PUSTAKA

Al-Qur'an adalah ; Kalam Alloh SWT yang merupakan mu'jizat yang diturunkan (diwahyukan) kepada Nabi Muhammad SAW membacanya adalah ibadah. ( Depag RI, 1965, hal : 23 )

Al-Qur'an adalah Kitab Suci umat Islam yang tidak bisa diragukan tentang kebenarannya dan menjadi petunjuk bagi orang-orang yang taqwa.

Sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an surat Al-Baqoroh ayat 2 :

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ (البقره . ٢)

Artinya : Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya ; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa. (Depag RI, 1965, hal : 8 )

Al-Qur'an diturunkan untuk menjadi pegangan bagi mereka yang ingin mencapai kebahagiaan dunia dan akherat. Tidak diturunkan hanya untuk suatu umat atau untuk suatu abad, tetapi untuk seluruh umat manusia dari yang masih primitif sampai yang telah mencapai peradaban dan kebudayaan tinggi, yang kaya dan yang miskin, yang pandai dan yang bodoh, pokoknya untuk seluruh lapisan masyarakat disepanjang masa.

Al-Qur'an merupakan compendium, kesimpulan yang padat dan kadang-kadang juga merupakan rumusan-rumusan dari berbagai persoalan di alam semesta ini. Juga berisi hukum-hukum, fakta-fakta, prinsip-prinsip dan ilmu pengetahuan yang kadang sudah terperinci dan ada yang hanya secara garis besarnya saja, belum terperinci. Oleh karena itu dalam mempelajari Al-Qur'an memerlukan penjelasan-penjelasan dan ilmu-ilmu lain agar mudah dalam memahami dan mengamalkannya secara benar.

Hadits menurut istilah ialah : segala ucapan Nabi segala perbuatan beliau dan segala keadaan beliau. (Hasbi Ash Shiddiqy TM Prof, 1965, hal : 7) Hadits mempunyai kedudukan yang tinggi sesudah Al-Qur'an karena banyak ayat-ayat yang dikemukakan secara umum atau garis besar dan memerlukan perincian. Maka ayat-ayat itu tidak dapat difahami maksudnya dengan jelas dan terperinci kalau tidak berpedoman kepada hadits-hadits Nabi Muhammad SAW.

Al-Qur'an dan Hadits merupakan pedoman hidup bagi umat Islam agar hidupnya selamat di dunia dan akherat, dan merupakan peninggalan Nabi Muhammad SAW kepada seluruh umatnya. Sebagaimana dijelaskan pada hadits yang diriwayatkan oleh Malik.

لَقَدْ تَرَكْتُ فِيكُمْ أَمْرَيْنِ لَنْ تَضِلُّوا مَا إِن  
تَضِلُّوا بِهِمَا كِتَابُ اللَّهِ وَسُنَّةُ رَسُولِهِ (رواه مالك)

Artinya : Sungguh telah saya tinggalkan untukmu dua perkara; tidak sekali-kali kamu sesat selama kamu berpegang atau berpedoman kepadanya, yakni : Kitabulloh dan Sunnah Rasulnya.

( Prof. TM Nasbi Ash Shiddiwqy, 1965, hal : 10 )

Al-Qur'an dan Hadits termasuk salah satu mata pelajaran pada lembaga-lembaga pendidikan Islam di Indonesia dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi, termasuk juga di tingkat Tsanawiyah.

Setiap mata pelajaran pada setiap jenjang pendidikan mempunyai target-target tertentu yang akan dicapai dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan Nasional. Pembelajaran Qur'an Hadits di Tsanawiyah pun mempunyai target yang hendak dicapai, yaitu sekurang-kurangnya ada tiga kemampuan dasar yang akan dihasilkan :

- Siswa lancar dan fasih membaca Al-Qur'an dan Hadits.
- Siswa mampu menerjemahkan baik secara harfiah maupun maknawiyah.
- Siswa dapat mengambil hikmah (pelajaran) dan mampu menerapkannya dalam hidup kesehariannya. ( Depag RI, 1994, hal : 19 )

Sebagaimana metode-metode yang lain, metode drill mempunyai kelebihan atau kebaikan. Dalam buku Petunjuk Teknis Pelaksanaan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits dijelaskan bahwa : Kebaikan metode drill antara lain adalah :

1. Pembentukan kebiasaan sehingga siswa dapat membuat gerakan-gerakan atau ketrampilan yang kompleks dan rumit menjadi otomatis.
2. Dapat menambah ketetapan dan kecepatan pelaksanaan.
3. Tidak memerlukan banyak konsentrasi dalam pelaksanaannya. (Depag RI, 1984, hal : 108 )

## F. METODE PENELITIAN

### 1. Lokasi penelitian

Penelitian mengambil lokasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bobotsari Purbalingga dengan pertimbangan sebagai berikut :

- a. Sekolah tersebut memiliki fasilitas yang cukup memadai.
  - b. Di sekolah ini belum pernah dilaksanakan penelitian yang sejenis sebagaimana penulis laksanakan.
  - c. Sekolah tersebut adalah suatu lembaga yang dikelola oleh pemerintah yang mengalami perkembangan yang cukup pesat.
- ### 2. Metode-metode yang digunakan

#### a. Populasi

Populasi penelitian meliputi seluruh siswa kelas II MTs Negeri Bobotsari tahun ajaran 1999/2000.

Seluruh populasi berjumlah 243 yang terbagi menjadi lima kelas.

#### b. Sampel

Dalam penentuan sampel, Suharsini Arikunto mengatakan :

“Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlahnya subyek lebih besar dapat diambil antara 10%, atau 20%, 25% atau lebih”. ( Suharsini Arikunto, 1980, hal : 187 )

c. Rancangan eksperimen

Dalam penelitian ini penulis akan mengadakan eksperimen, sedangkan rancangan yang digunakan adalah modal randomized control group pretest posttest design. Modal ini memisahkan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Kedua kelompok ini masing-masing diobservasi dua kali dalam waktu yang bersamaan yaitu sebelum dan sesudah variabel eksperimen diintroduksi. Tetapi variabel eksperimen hanya dapat diberikan kepada kelompok eksperimen. Dengan demikian penulis dapat empat macam penelitian yaitu dua penelitian terhadap kelompok kontrol dan dua penelitian untuk penelitian eksperimen. Cara ini dapat digambarkan sebagai berikut ;

Group	Prestasi	Treatment	Pos test
Eksperimen group	T <sub>1</sub>	X	T <sub>2</sub>
Kontrol group	T <sub>1</sub>	-	T <sub>2</sub>

3. Metode pengumpulan data

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan dua macam data yaitu data utama dan data pelengkap.

a. Data utama

Untuk memperoleh data utama, penulis menggunakan metode test untuk memperoleh nilai prestasi belajar Al-Qur'an Hadits. Tes sebagai alat pengumpul data dapat dikatakan baik apabila memenuhi

syarat-syarat tertentu. Adapun syarat-syarat yang baik menurut Suharsini Arikunto adalah sebagai berikut :

- a). Valid
- b). Realibilitas
- c). Obyektivitas
- d). Praktikabilitas
- e). Ekonomis ( Suharsini Arikunto, 1986, hal : 56 )

b. Data pelengkap

Untuk memperoleh data pelengkap penulis menggunakan metode sebagai berikut :

b.1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data yang diperlukan dan hanya dapat diperoleh secara efektif melalui dokumen-dokumen yang tersimpan rapi.

b.2. Metode Interviu

Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data dari informasi dan digunakan sebagai pelengkap dalam penyusunan ini.

b.3. Metode Angket

Metode ini digunakan untuk mengetahui latar belakang siswa dan faktor-faaktor yang mempengaruhi belajar siswa.

4. Metode analisa data

Untuk dapat menyimpulkan hasil penelitian dengan baik maka yang sudah terkumpul akan dianalisis dengan analisis statistik yaitu :

a) Analisis statistik t-test dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{Mk - Me}{\sqrt{\frac{h^2}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

Mk = adalah mean dari kelompok kontrol.

Me = adalah mean dari kelompok eksperimen.

b2 = jumlah deviasi dari mean perbedaan.

N = jumlah obyek.

( Sutrisno Hadi, 1987, hal : 278 )

Apabila nilai t yang kita peroleh sama dengan atau lebih besar daripada nilai t yang ada pada tabel baik dalam taraf signifikansi 1% atau 5% maka berarti ada perbedaan prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Tapi masih harus diuji dengan hasil analisis chi-kwadrat untuk diketahui apakah apakah perbedaan tersebut karena pengaruh metode drill atau karena faktor yang lain. Sebaliknya jika nilai t yang kita peroleh lebih kecil dari nilai t yang ada dalam tabel pada taraf signifikansi 1% atau 5% maka tidak ada perbedaan prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

b) Analisis Statistik Chi-kwadrat, dengan rumus :

$$\chi^2 = \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

$\chi^2$  = Chi-kwadrat

$f_o$  = Frekwensi yang diperoleh dari (diobservasi dalam) sampel

$f_h$  = Frekwensi yang diharapkan dalam sampel sebagai pencerminan dari frekwensi yang diharapkan.

(1987, hal : 317)

c) Variabel-variabel

Variabel adalah semua keadaan, waktu, kondisi, perlakuan atau tindakan yang dapat mempengaruhi hasil eksperimen. (Sutrisno Hadi, 1981, hal : 317) Menurut Winarno Surahmad bahwa pada dasarnya variabel dalam penelitian dibedakan dalam dua jenis yaitu :

1. Variabel bebas atau disebut juga variabel eksperimen atau variabel X, yakni variabel yang diselidiki pengaruhnya.
2. Variabel terikat atau disebut juga variabel kontrol, variabel ramalan atau variabel Y, yakni variabel yang diramalkan akan timbul dalam hubungan yang fungsional dengan sebagian pengaruh dari variabel bebas. (1989, hal : 75)

Kaitannya dengan penelitian yang penulis lakukan maka yang dimaksud variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat yang berupa metode drill. Sedangkan yang dimaksud variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel yang berupa prestasi belajar Al-Qur'an Hadits. Sedangkan variabel pengontrol, antara lain mengenai asal sekolah, motivasi masuk MTs, frekwensi belajar, tanggapan terhadap metode drill, tanggapan terhadap materi, tanggapan terhadap guru dalam memberikan pelajaran.

d) Langkah-langkah Penelitian

1. Memilih subyek dari populasi dengan memberikan pre test terhadap seluruh populasi untuk mencari pasangan.
2. Menggolongkan subyek secara random menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
3. Mengadakan proses belajar mengajar kepada kedua kelompok dengan menggunakan metode drill kepada kelompok eksperimen dan tidak menggunakan metode drill terhadap kelompok kontrol.

4. Memberikan post test ( $T_2$ ) kepada kedua kelompok untuk mengukur variabel tergantung dan menghitung mean dari masing-masing kelompok.
5. Membandingkan perbedaan yang ada untuk menentukan apakah penggunaan metode drill ada kaitannya dengan perubahan pada kelompok eksperimen yang lebih besar.
6. Menggunakan test statistik yang cocok yaitu test untuk mengolah data dari prestasi belajar.

## G. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mempermudah dalam memahami skripsi ini, maka perlu disusun secara sistematis. Dalam hal ini penulis membagi menjadi tiga bagian yaitu : bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Bagian awal meliputi : halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, dan halaman daftar lampiran.

Pada bagian utama penulis membagi menjadi lima bab yang meliputi :

BAB I, merupakan pendahuluan, penulis membagi bab ini menjadi tujuh bagian yang berisi tentang : latar belakang masalah, pembatasan masalah, dan perumusan masalah, hipotesis, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II, dalam bab ini kami paparkan tentang : landasan teori, yang berisi masalah metode drill (pengertian metode drill, kelebihan dan kekurangan metode drill serta petunjuk penggunaannya), prestasi belajar (pengertian

prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar), dan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

BAB III, dalam bab ini penulis memaparkan tentang keadaan umum MTs Bobotsari Purbalingga meliputi : letak geografis, sejarah berdirinya, keadaan pendidik dan anak didik serta keadaan karya MTs Bobotsari Purbalingga.

BAB IV, pada bab ini penulis melaporkan tentang hasil penelitian yang berisi tentang : penyajian data-data hasil penelitian, analisis data dan yang terakhir adalah penafsiran data.

BAB V, bab ini merupakan penutup yang berisi tentang : kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Sedang pada bagian akhir dari skripsi ini berisi tentang daftar kepustakaan, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **METODE DRILL DAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS**

##### **A. Metode Drill**

###### **1. Pengertian metode drill**

Menurut Rostiyah dalam bukunya Strategi Belajar Mengajar didefinisikan sebagai berikut :

Metode drill adalah suatu tehnik yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar, dimana siswa melaksanakan kegiatan latihan agar siswa dapat memiliki ketangkasan atau ketrampilan yang lebih tinggi daripada yang telah dipelajari. (Rostiyah, 1990, hal : 125)

Sedangkan menurut H. Zuhairini metode drill adalah : semua metode dalam pendidikan dan pengajaran dengan jalan melatih anak-anak terhadap pelajaran yang sudah diberikan (Zuhairini, 1993, hal : 106)

Dari dua definisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa metode drill merupakan metode mengajar yang lebih menekankan pada latihan-latihan suatu kecakapan atau ketrampilan untuk menanamkan kebiasaan dan kesiapan dengan cara menirukan kalimat-kalimat yang diucapkan oleh guru atau informen yang bertindak sebagai drill master.

Metode drill dapat diterapkan dalam berbagai pelajaran termasuk di sini pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan jalan menirukan bacaan-bacaan guru atau bacaan siswa yang telah ditunjukkan minimal tiga kali seperti contoh berikut ini :

Guru mengucapkan :

هُوَ مَوْزَانٌ لِحَوْأ (رواه خمسة)

Murid menirukan :

هُوَ مَوْزَانٌ لِحَوْأ (رواه خمسة)

## 2. Kelebihan dan kekurangan metode drill

### a. Kelebihan metode drill

Metode drill memiliki beberapa kelebihan, kelebihan-kelebihan tersebut antara lain :

- 1) Dalam waktu yang singkat, cepat dapat diperoleh penguasaan dan ketrampilan yang diharapkan.
- 2) Para siswa akan memiliki pengetahuan siap.
- 3) Akan menanamkan pada anak-anak kebiasaan belajar secara rutine dan disimplin. (Zuhairini, 1983, hal : 107)

### b. Kekurangan metode drill

Disamping memiliki kelebihan metode drill juga memiliki kekurangan-kekurangan, kekurangan-kekurangan itu antara lain adalah :

- 1) Menghambat pertumbuhan dan daya inisiatif murid
- 2) Membentuk kebiasaan-kebiasaan yang kaku atau otomatis.
- 3) Kurang memperhatikan penyesuaian dengan lingkungan. (Zuhairi, 1983, hal : 107)

## 3. Petunjuk penggunaan metode drill

Setelah mengetahui beberapa kelebihan dan kekurangan metode drill, maka perlu adanya langkah-langkah atau petunjuk tertentu dalam penggunaan metode tersebut. Adapun langkah-langkahnya antara lain :

- a. Metode drill hendaknya digunakan untuk tindakan yang dilakukan secara otomatis.
- b. Guru harus memilih latihan yang mempunyai arti luas yaitu yang dapat menanamkan pengertian akan maksud dan latihan sebelum dilakukan.
- c. Di dalam latihan pendahuluan guru harus lebih dahulu menanamkan pada diagnosa.
- d. Perlu menanamkan ketepatan agar siswa melakukan latihan secara tepat.

- e. Guru memperhitungkan waktu latihan yang singkat, agar tidak melelahkan dan membosankan.
- f. Guru dan murid mengutamakan dan memikirkan proses-proses yang esensial atau inti.
- g. Guru hendaknya memperhatikan perbedaan individual siswa (Rostiyah, 1990, hal : 107 – 108)

## B. Prestasi Belajar

### 1. Pengertian prestasi belajar

Menurut W.S Winkel dalam bukunya Psikologi Pengajaran mengatakan bahwa prestasi belajar adalah : "Pernyataan, perbuatan belajar, hasil belajar nampak dalam tingkah laku siswa". ( 1996 : 200 )

Dari pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa : Prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan usaha sadar yang dicapai berupa perubahan kecakapan baru dalam tingkah laku. Maka Belajar diharapkan akan terjadi perubahan tingkah laku sebagai hasil yang dicapai dari usaha dunia pendidikan.

### 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Belajar adalah suatu proses, jadi kemampuan penyelenggaraan proses adalah merupakan suatu persyaratan utama dalam mengupayakan prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain :

- a. Faktor yang berasal dari luar diri siswa, dan ini masih digolongkan lagi menjadi atas dua golongan dengan catatan bahwa tumpang tindih tetap ada, yaitu :
  - 1). Faktor-faktor non sosial
  - 2). Faktor-faktor sosial
- b. Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri pelajar dan ini pun dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu :
  - 1). Faktor-faktor fisiologis
  - 2). Faktor-faktor psikologis
 (W.S. Winkel, 1986, hal : 283)

W.S. Winkel dalam bukunya juga membagi faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu :

- a. Faktor-faktor pada pihak siswa
  - 1). Faktor-faktor psichis meliputi :
    - a) Yang intelektual
      - Kemampuan belajar
      - Taraf intelegensi
      - Cara dan waktu belajar
    - b) Yang non intelektual
      - Motivasi belajar
      - Sikap belajar
      - Perasaan
      - Minat
      - Kondisi akibat keadaan sosio kultural / ekonomi
  - 2). Faktor-faktor fisik yaitu kondisi fisik
- b. Faktor-faktor diluar siswa
  - 1). Faktor-faktor pengaruh belajar di sekolah meliputi :
    - a) Kurikulum pengajaran
    - b) Disiplin sekolah
    - c) Teacher effestfinese
    - d) Fasilitas belajar
    - e) Pengelompokkan siswa
  - 2). Faktor-faktor di sekolah meliputi :
    - a) Sistem sosial
    - b) Status sosial siswa
    - c) Interaksi guru siswa
  - 3). Faktor-faktor situasional meliputi :
    - a) Keadaan politik ekonomis
    - b) Keadaan waktu dan tempat
    - c) Keadaan musim dan iklim (W.S. Winkel, 1986, hal : 43)

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar sama halnya dengan faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar, sebab tercapainya suatu prestasi adalah hasil dari proses belajar mengajar.

### C. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

#### 1. Pengertian pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs

Dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits mengandung makna yang sangat positif bagi siswa madrasah tsanawiyah karena didalamnya mengajarkan kepada

siswa tentang isi dan kandungan Al-Qur'an dan Hadits nabi dengan melalui penerjemahan yang diharapkan dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari sebagai hamba Allah dan pengikut Rosul Alloh. Pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah suatu proses pendidikan yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan menguasai isi kandungan Al-Qur'an dan Hadits baik secara bahasa maupun secara penafsiran.

## 2. Fungsi dan tujuan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs

### a. Fungsi mata pelajaran Al-Qur'an Hadits

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang diajarkan di Madrasah Tsanawiyah berfungsi untuk meningkatkan pengertian tentang hukum Islam yang berada dalam kitab suci (Al-Qur'an) sebagai firman Alloh yang harus dimengerti dan difahami, serta sebagai penjelasnya yaitu Hadits Nabi. Di samping itu mata pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan bagian mata pelajaran yang tidak terpisahkan dari mata pelajaran pendidikan agama Islam sebagai suatu keseluruhan.

### b. Tujuan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits

Adapun mengenai tujuan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits itu sendiri adalah agar siswa menguasai secara aktif baik dari segi membacanya secara fasih dan mengerti makna dan kandungan atau isi Al-Qur'an dan Hadits sebagai dasar untuk memahami buku-buku agama Islam yang sederhana di samping mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

## 3. Kurikulum mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah

"Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai dan bahan pelajaran serta yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan mengajar". (Depag RI, 1994, hal : 4)

“Sejumlah mata pelajaran suatu sekolah/ perguruan tinggi yang harus ditempuh untuk mencapai ijazah atau tingkat juga keseluruhan pelajaran yang disajikan oleh lembaga pendidikan”. (Depag RI, 1994, hal : 7-8)

Definisi Kurikulum di atas mengandung pengertian bahwa kurikulum berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah direncanakan dan mengandung beberapa komponen pendidikan dan pengajaran.

Adapun kurikulum yang digunakan di MTs Negeri Bobotsari Purbalingga adalah kurikulum pendidikan dasar yang berciri khas agama Islam Madrasah Tsanawiyah.

#### 4. Metode pengajaran di Madrasah Tsanawiyah

Dari sekian banyak metode mengajar, guru hendaknya dapat memilih dengan tepat metode apa yang sesuai dengan materi apa yang akan diberikan. Di bawah ini diuraikan beberapa metode mengajar dengan ciri-cirinya :

##### a. Metode membaca

Metode membaca digunakan untuk mengajar kemampuan membaca dalam bahasa asing. Materi pelajaran dibagi menjadi bagian-bagian. Selanjutnya diajarkan bacaan tambahan dari selain materi yang diberikan.

##### b. Metode terjemah

Metode ini menfokuskan belajar dengan menterjemahkan bacaan-bacaan/ayat-ayat Al-Qur'an yang ada ke dalam bahasa Indonesia agar siswa dapat memahami isi dan kandungannya.

c. Mim-mem Method

Mim-mem adalah singkatan dari mimeray atau meniru memorization atau menghafal. Dan pada prinsipnya metode ini sama dengan metode drill karena lebih menekankan pada latihan-latihan sesuatu kecakapan atau ketrampilan tertentu seperti menghafal kata-kata, simbol-simbol, gerakan-gerakan dan sebagainya.

Dari ketiga metode tersebut di atas mim-mem method atau metode drill yang masih kurang diterapkan di MTs Negeri Bobotsari Purbalingga yang selanjutnya akan diteliti pengaruhnya terhadap prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam penelitian eksperimen ini. Metode yang digunakan dalam kelompok kontrol adalah metode membaca dan metode terjemah, sedangkan pada kelompok kontrol eksperimen menggunakan metode membaca metode terjemah dan metode drill. Perbedaan kedua kelompok tersebut adalah bahwa pada kelompok eksperimen menggunakan metode drill sedangkan kelompok kontrol tidak menggunakan metode drill.

5. Evaluasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs

a. Pengertian evaluasi belajar

"Evaluasi adalah suatu tindakan atau proses untuk menentukan nilai daripada sesuatu". (Wayan Nurkencana dan PPN 1986 : 1)

“Sedangkan belajar adalah proses perubahan tingkah laku akibat interaksi individu dengan lingkungan”. (Muhammad Ali, 1987 : 14)

Dengan demikian maka yang disebut evaluasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits ialah suatu proses penentuan nilai untuk mengukur keberhasilan pengajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits setelah melakukan interaksi dengan lingkungan (belajar) dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits.

b. Jenis-jenis evaluasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits

Berdasarkan jenisnya evaluasi belajar yang dilakukan/dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah meliputi :

1) Evaluasi formatif

Abu Ahmadi dalam bukunya Psikologi Belajar menjelaskan bahwa evaluasi formatif adalah :

Berfungsi untuk memperbaiki proses belajar mengajar kearah yang lebih baik. Tujuan untuk mengetahui hingga dimana penguasaan murid tentang bahan yang telah diajarkan dalam suatu satuan pelajaran. (1991, : 190)

Evaluasi ini dilaksanakan pada setiap akhir sub pokok bahasan dengan maksud untuk mengetahui kemajuan siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dan sebagai umpan balik demi penyempurnaan dalam proses belajar mengajar selanjutnya.

2) Evaluasi sumatif

Evaluasi sumatif yaitu evaluasi hasil pelajaran yang dilaksanakan pada setiap akhir tahun ajaran keseluruhan program. Menurut Abu Ahmadi evaluasi sumatif mempunyai tujuan dan fungsi sebagai berikut :

Bertujuan untuk mengetahui taraf hasil belajar yang dicapai oleh murid setelah program bahan pelajaran dalam suatu catur wulan, semester, akhir tahun, atau akhir suatu program bahan pengajaran pada suatu unit pendidikan tertentu. Waktu pelaksanaan akhir catur wulan, semester akhir catur wulan, semester akhir dari suatu program. Fungsi untuk menentukan angka atau nilai murid setelah catur wulan, semester, akhir tahun dari suatu program bahan pengajaran dari suatu unit pendidikan. (1991, : 190)

### 3) Evaluasi sub sumatif

“Evaluasi sub sumatif adalah evaluasi yang dilaksanakan diakhir pokok bahasan (Suharsini Arikunto, 1987 : 39)

#### c. Tujuan dan fungsi evaluasi belajar

Ngalim Purwanto menjelaskan tentang tujuan dari evaluasi pendidikan sebagai berikut :

Tujuan evaluasi pendidikan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan sampai dimana tingkat kemampuan dan keberhasilan murid-murid dalam mencapai tujuan kurikuler. Di samping itu juga dapat digunakan bagi guru-guru atau supervisor untuk mengukur atau menilai sampai dimana keefektifan pengalaman-pengalaman mengajar yang digunakan. (1986, : 5)

Dengan melihat uraian di atas maka secara garis besar tujuan dari evaluasi belajar pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah untuk mengetahui keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan untuk mengukur keberhasilan dalam menggunakan metode mengajar.

Di samping itu ada juga fungsi evaluasi belajar yang pokok sebagaimana disebutkan oleh Ngalim Purwanto yang antara lain :

- 1) Untuk mengetahui keberhasilan dan perkembangan anak didik setelah mengalami atau melakukan kegiatan belajar selama jangka waktu tertentu.

- 2) Untuk mengetahui sampai dimana keberhasilan suatu metode sistem pengajaran yang dilakukan.
- 3) Dengan mengetahui kekurangan-kekurangan atau keburukan-keburukan yang diperoleh dari hasil evaluasi itu selanjutnya kita berusaha mencapai perbaikan. (1986, : 5)

Berdasarkan keterangan di atas bahwa evaluasi belajar berfungsi sebagai alat kontrol untuk menilai kemajuan dan perkembangan anak didik setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah dalam batas waktu tertentu.

### **BAB III**

## **GAMBARAN UMUM MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI BOBOTSARI KABUPATEN PURBALINGGA**

### **A. Letak Geografis**

Gedung Madrasah Tsanawiyah Negeri Bobotsari Kabupaten Purbalingga dilihat dari lokasinya sudah cukup memadai untuk diadakannya kegiatan belajar mengajar. Hal tersebut dikarenakan letaknya cukup strategis dan relatif tenang, juga sarana pendukungnya cukup lengkap.

Lokasi Madrasah Tsanawiyah Negeri Bobotsari, Purbalingga terletak diperbatasan antara Kecamatan Bobotsari dan Kecamatan Mrebet serta berada di jalur utama namun keadaan tersebut tidak mengganggu jalannya proses belajar atau pendidikan para siswa karena gedung Madrasah Tsanawiyah Negeri Bobotsari, Purbalingga terletak sekitar 200 m dari jalan raya, di samping itu lokasinya juga cukup jauh dari perkampungan penduduk, tepatnya gedung tersebut berada diantara lahan pertanian penduduk yang berada di pinggir pemukiman.

Adapun batas-batas yang mengelilingi Madrasah Tsanawiyah Negeri Bobotsari, Purbalingga adalah sebagai berikut :

1. Sebelah utara adalah ladang (lahan pertanian) penduduk.
2. Sebelah selatan adalah berbatasan dengan pemukiman penduduk dan pasar hewan.
3. Sebelah barat adalah berbatasan dengan kantor Koramil 08 Bobotsari.
4. Sebelah timur adalah berbatasan dengan lahan pertanian penduduk.

Untuk lebih jelasnya mengenai batas-batas wilayah yang dimiliki oleh Madrasah Tsanawiyah Negeri Bobotsari, Purbalingga dapat dilihat dalam lampiran satu ( 1 ).

Dengan keadaan wilayah seperti yang telah disebutkan di atas sangatlah wajar apabila kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dapat berlangsung dengan tenang dan lancar. Di samping itu keadaan tersebut masih efektif bila ditunjang dengan tata letak ruangan yang sederhana dan nyaman, mengelilingi lapangan yang sering digunakan sebagai tempat upacara dan olah raga bagi para siswa dimana disekeliling lapangan tumbuh dengan subur pohon-pohon sebagai pelindung panas serta sebagai paru-paru alam.

Adapun letak tata ruang tersebut adalah sebagai berikut :

1. Sebelah barat : Sederet ruangan yang terdiri gedung yang berlantai satu yang terdiri atas satu ruangan untuk gedung, tiga ruangan untuk siswa kelas dua dan satu gedung untuk mushola.
2. Sebelah selatan : Sederet ruangan yang terdiri atas gedung yang berlantai dua yang terdiri atas ruangan kantin, satu ruangan untuk siswa kelas dua, enam ruangan di lantai satu dan dua untuk siswa kelas satu serta dua buah WC di lantai satu dan lantai dua.
3. Sebelah timur : Sebuah gedung berlantai satu yang digunakan untuk ruang siswa kelas tiga.
4. Sebelah utara : Terdiri atas sebuah gedung berlantai satu yang digunakan untuk ruang kelas bagi siswa kelas dua dan kelas tiga, sebuah ruang TU,

dua buah WC dan sebuah ruangan untuk gudang dan sebuah gedung berlantai dua yang digunakan untuk guru, ruang kepala sekolah, perpustakaan dan sebuah ruang untuk kelas bagi siswa kelas tiga di lantai satu sedangkan di lantai dua terdiri atas sebuah WC dan dua ruangan untuk kelas hai kelas tiga. Untuk lebih jelasnya mengenai tata letak ruangan dapat dilihat pada lampiran 2.

#### **B. Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri Bobotsari Purbalingga**

Madrasah Tsanawiyah Negeri Bobotsari Purbalingga pada awalnya adalah merupakan hasil dari integrasi dari Sekolah Pendidikan Guru Agama Nahdatul Ulama (PGA NU) di Jl. Watumalang Majapura Bobotsari yang berdiri pada tahun 1965. Setelah berjalan beberapa tahun sekolah tersebut mengalami perubahan yaitu statusnya dinegerikan menjadi Pendidikan Guru Agama Negeri Empat Tahun (PGA 4 Tahun) dibawah naungan Departemen Agama Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor : 248 / 1970 tanggal 30 September 1970.

Setelah berjalan beberapa tahun kemudian dari kalangan Departemen Agama khususnya mengadakan perubahan terhadap seluruh Pendidikan Guru Agama Negeri 4 Tahun agar dirubah menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTs) termasuk PGAN 4 Tahun yang terdapat di Bobotsari Purbalingga. Maka hal ini terbukti yaitu pada tahun 1978 berubah menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) dengan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor : 16/1978 tanggal 16 Maret 1978 yang sekarang bertempat di desa Gandasuli Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga.

Oleh karena itu pada waktu MTsN Bobotsari Purbalingga belum mempunyai tanah gedung (ruang kelas) masih terbatas maka sebagian dari jumlah siswa tersebut ditempatkan di rumah-rumah penduduk. Dengan melihat keadaan seperti itu maka para pendiri sekolah MTsN bersepakat untuk minta bantuan dari pemerintah demi tercapainya program kegiatan belajar mengajar. Setelah melalui berbagai pertimbangan ternyata permintaan tersebut dipenuhi yaitu dari Departemen Agama Pusat yang berupa gedung dan status tanah yang lokasinya bertempat di desa Gandasuli, Jl. Tanjung Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga sekitar tahun 1984 / 1985 MTs Negeri pindah lokasi yang baru dan serakang dipimpin oleh Bapak Ridwan Juswari selaku Kepala Sekolah.

Adapun faktor yang mendorong berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri Bobotsari Purbalingga tersebut adalah :

1. Adanya dorongan dari masyarakat supaya Madrasah Tsanawiyah Negeri Bobotsari Purbalingga mempunyai gedung sendiri dengan harapan agar semua siswanya dapat tertampung.
2. Mengingat tentang keberadaan Madrasah Tsanawiyah Negeri Bobotsari Purbalingga pada waktu itu perlu diadakan perubahan.
3. Mengingat letak gedung Madrasah Tsanawiyah Negeri Bobotsari Purbalingga ada di pedalaman kota serta kebanyakan masyarakat belum mengenalnya.

Di samping faktor-faktor tersebut di atas, dari pemerintah juga memberi alasan dengan didirikannya sekolah tersebut di atas adalah :

1. Karena dirasakan oleh pemerintah akan perlunya memberi bantuan demi untuk menunjang pada terlaksananya program kegiatan belajar mengajar yang diharapkan.
2. Memenuhi tuntutan masyarakat akan kebutuhan sekolah agar masyarakat pinggiran kota dapat memperoleh pendidikan tanpa harus ke pusat kota.
3. Untuk menampung dari lulusan sekolah dasar atau Madrasah Ibtidaiyah agar dapat memperoleh pendidikan yang lebih tinggi.

### **C. Keadaan Pendidik Dan Anak Didik Madrasah Tsanawiyah Negeri Bobotsari Purbalingga**

Dalam kegiatan proses belajar mengajar tidak akan berjalan lancar tanpa adanya tenaga pengajar dan peserta didik. Pendidik di sini sangat berperan sekali atau bertanggung jawab sebagai orang tua kedua setelah orang tua di rumah. Jadi pendidik hendaknya memperlakukan atau mendidik siswanya seperti mendidik anaknya sendiri, misalnya memberikan tauladan yang baik melalui perbuatan, metode pengajaran, materi pengajaran dan sebagainya. Yang jelas dengan adanya pendidik dan peserta didik akan berjalan suatu proses kegiatan belajar dan kegiatan mengajar. Adapun tenaga pengajar di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bobotsari Purbalingga ini sebagian besar lulusan sarjana S.I dan D.III yang seluruhnya berjumlah 29 orang terdiri dari 22 merupakan guru tetap, 7 orang guru tidak tetap untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 1

Daftar Pendidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri  
Bobotsari Kabupaten Purbalingga

No.	Nama	L/P	Jabatan	Pendidikan
1.	Ridwan Juswari, BA	L	Kepala MTs N	IAIN
2.	Drs. H. Kailani	L	Guru MTs N	S.I IAIN
3.	Dirman, BA	L	Guru MTs N	SM IAIN
4.	Kapidin	L	Guru MTs N	PGAN 6 TH
5.	Ach. Mahdori	L	Guru MTs N	PGAN 6 TH
6.	Ach. Salimi A.Md.	L	Guru MTs N	D.III IAIN
7.	Drs. Mundirin	L	Guru MTs N	S.I IAIN
8.	Drs. Moh. Zainal	L	Guru MTs N	S.I IAIN
9.	Ratmono, S.Ag.	L	Guru MTs N	S.I IAIN
10.	Slamet Bahtiar, BA	L	Guru MTs N	SM IKIP
11.	Wargo Susilo, S.Pd.	L	Guru MTs N	S.I IKIP
12.	Samidi, S.Pd.	L	Guru MTs N	S.I IKIP
13.	Subagyo, BA	L	Guru MTs N	SM IAIN
14.	Muslichun, BA	L	Guru MTs N	SM IAIN
15.	Zainal Hayat, S.Ag.	L	Guru MTs N	S.I IAIN
16.	Siti Marinah, BA	P	Guru MTs N	SM IAIN
17.	Sri Astutik, S.Pd.	P	Guru MTs N	S.I IKIP
18.	Qomariyah, BA	L	Guru MTs N	SM IAIN
19.	Supinah, BA	L	Guru MTs N	SM IAIN
20.	Maghfiroh	L	Guru MTs N	PGSLP SLTA
21.	Swastiningsih	L	Guru MTs N	D.III IKIP
22.	Toingah, BA	L	Guru MTs N	SM IKIP
23.	Ach. Munaji	L	Guru MTs N	S.I IIQ
24.	Imam Rusmanto, S.Ag.	L	Guru MTs N	S.I IAIN
25.	Rudi Guntoro, S.Ag.	L	Guru MTs N	S.I IKIP
26.	Said Mawardi, S.Ag.	L	Guru MTs N	S.I STAIN
27.	Suhartiningsih, S.Pd.	L	Guru MTs N	S.I IKIP
28.	Lutfi Mardiyah, S.Pd.	L	Guru MTs N	S.I IAIN
29.	Asih Kurniati, S.Pd.	L	Guru MTs N	S.I IKIP

Sumber : Arsip daftar pendidikan dan karyawan Madrasah Tsanawiyah Negeri Bobotsari Purbalingga.

Setelah penulis mengadakan penelitian di lokasi maka dapat diketahui jumlah siswa seluruhnya yaitu seperti terdapat pada tabel berikut ini :

**Tabel II**

Daftar Jumlah Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Bobotsari Purbalingga

Nomor	Kelas	L	P	Jumlah
1	I	116	126	242
2	II	119	118	237
3	III	107	150	257
Jumlah		342	394	736

Sumber : Arsip Bank Data Madrasah Tsanawiyah Bobotsari Purbalingga Tahun Ajaran 1999 - 2000

Adapun jenis kegiatan ekstrakurikuler yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bobotsari Purbalingga ini meliputi ; Pramuka, dan volly bal Untuk pelaksanaan kegiatan tersebut adalah pada waktu sore hari dan setiap siswa diharuskan untuk mengikutinya sesuai dengan jenis kegiatan yang disenanginya.

Sedangkan organisasi yang ada di Madrasah Tsanawiyah Bobotsari Purbalingga yaitu OSIS. Anggota dari organisasi OSIS ini adalah siswa-siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Bobotsari Purbalingga. Adapun susunan pengurusnya adalah sebagai berikut

Susunan Kepengurusan OSIS Madrasah Tsanawiyah Negeri Bobotsari Purbalingga Tahun Ajaran 1999 - 2000

Ketua : Subekti  
 Wakil Ketua I : Siti Khoeriyah  
 Wakil Ketua II : Eka Windiarti  
 Sekretaris I : Warsono  
 Sekretaris II : Lili Yuslianti

Bendahara I : Mujiroh

Bendahara II : Siti Uswatun Khasanah

Seksi-Seksi

1. Seksi Ketakwaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa :
  - Sansul Arifin
  - Andi Gunarso
2. Seksi Kehidupan Berbangsa dan Bernegara :
  - Alek
  - Mei Darmawanti
3. Seksi Pendidikan Pendahuluan dan Bela Negara :
  - Fadiyanto
  - Anjar
4. Seksi Kepribadian Budi Pekerti Luhur :
  - Mukhlisin
  - Aan Dris
5. Seksi Berorganisasi Politik dan Kepemimpinan :
  - Agus
  - Hesti
6. Seksi Ketrampilan dan Kewirausahaan :
  - Warsiah
  - Imas Sulistianingsih
7. Seksi Kesegaran Jasmani Daya Kreasi dan Olah Raga :
  - Yoga
  - Indrawati

## 8 Seksi Kreasi dan Seni

- Lastuti

Dewi Anggraini

**D. Keadaan Karyawati Madrasah Tsanawiyah Negeri Bobotsari Purbalingga**

Tenaga administrasi dan karyawan di sini berperan sekali bagi Madrasah Tsanawiyah Negeri Bobotsari Purbalingga. Karena merekalah yang mengatur segala yang ada di sekolah tersebut.

Adapun jumlah keseluruhan dari tenaga administrasi atau karyawan Madrasah Tsanawiyah Negeri Bobotsari ada 14 orang yang masing-masing mempunyai jabatan dan tugas seperti tertera pada tabel berikut ini :

**Tabel III**

Pembagian Tugas Karyawan Madrasah Tsanawiyah Negeri  
Bobotsari Kabupaten Purbalingga

No.	N a m a	Jabatan	Tugas
1.	Hasyim Rusli	Kepala TU	Pemimpin Staf
2.	Amin Suprpto	Tata Usaha	Sekretaris KKM
3.	Ropingah	Bendahara	Mengelola Adm. Keuangan Sekolah
4.	Isiqomah	Tata Usaha	Membantu Bendahara
5.	Manir S.	Tata Usaha	Membantu Bendahara
6.	M Ngasiq	Tata Usaha	Adm. Perpustakaan
7.	Sutarti	Tata Usaha	Staf
8.	Siti Khotijah	Tata Usaha	Adm. Kesiswaan
9.	Khoeroni	Tata Usaha	Urusan dan tugas kepegawaian
10.	Syahri	Tata Usaha	Administrasi Kearsipan
11.	Urip	Tata Usaha	Komputerisasi
12.	Ansor	Tenaga Kebun	
13.	Juri	Tenaga Kebun	
14.	Mawi Astawinata	Tenaga Kebun	Membantu membersihkan lingkungan sekolah

Sumber : Buku pembagian tugas dan jumlah karyawan Madrasah Tsanawiyah Bobotsari Purbalingga 1999 / 2000.

## BAB IV

### PENYAJIAN DAN ANALISA DATA

#### A. Pelaksanaan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode diantaranya yaitu :

1. Metode penetapan subyek penelitian
  - a. Populasi

Populasi adalah semua individu untuk siapa kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel itu hendak digeneralisasikan (Sutrisno Hadi, 1997, hal: 70)

Dengan pengertian di atas maka yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas II MTs Negeri Bobotsari Purbalingga tahun ajaran 1999 / 2000 dengan jumlah populasi dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

**Tabel IV**

Populasi Siswa Kelas II MTs Negeri Bobotsari Purbalingga  
Tahun Ajaran 1999 / 2000

No.	Kelas	Jumlah
1.	II.A	46 siswa
2.	II.B	48 siswa
3.	II.C	47 siswa
4.	II.D	47 siswa
5.	II.E	49 siswa
Jumlah		237 siswa

Sumber data diambil dari papan monografi MTs Negeri Bobotsari Purbalingga tahun ajaran 1999 / 2000. Dari kelima kelas tersebut

hanya diambil dua kelas untuk memudahkan penulis dalam operasionalisasi penelitian dengan cara random yaitu kelas II.A dan kelas II.B.

Adapun dalam penelitian langkah-langkah yang ditempuh penulis adalah :

- a. Membagi angket kepada semua populasi yaitu kelas II.A dan kelas II.B.
- b. Memberikan pre test kepada populasi untuk mengetahui prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.
- c. Atas hasil pre test kemudian penulis mengadakan pasangan-pasangannya berdasarkan kesamaan skor untuk dijadikan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.
- d. Memberikan materi pelajaran baik kepada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, yaitu dengan menggunakan metode drill kepada kelompok eksperimen dan tidak menggunakan metode drill pada kelompok kontrol.

Materi yang penulis berikan meliputi meliputi kefasihan dalam membaca, menerjemahkan dan mampu menghafal surat-surat dalam Al-Qur'an, contoh :

Siswa mampu membaca ayat dengan fasih serta tajwid yang baik, menerjemahkan, menyimpulkan isi kandungan serta mampu menghafal surat Al-Baqoroh ayat 45, 46 dan surat Al-Ankabut ayat

45 tentang kekhusukan dan faidah shalat serta mampu menghafal ayat tersebut dengan terjemahannya.

1). Surat Al-Baqoroh ayat 45 - 46 :

وَاسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ  
إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ الَّذِينَ يَظُنُّونَ أَنَّهُمْ  
مُلْقَاوَرَبَّهُمْ وَإِنَّهُمْ إِلَيْهِ رَاجِعُونَ (البقرة: ٤٥-٤٦)

- Membaca dengan fasih besertatajwidnya
- Menyalin dengan baik
- Menerjemahkan dengan baik
- Menyimpulkan isi kandungan ayat
- Menghafal ayat dan terjemahannya

2). Surat Al-Ankabut ayat 45 :

أَتْلُ مَا أُوْحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الذِّكْرِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ  
إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ  
اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ (العنكبوت: ٤٥)

- Membaca dengan fasih beserta tajwidnya
- Menyalin dengan baik
- Menerjemahkan dengan baik
- Menyimpulkan isi kandungan ayat
- Menghafal ayat dan terjemahannya

e. Memberikan post test kepada kedua kelompok untuk mengetahui prestasi belajar.

Di samping langkah-langkah yang penulis tempuh dalam penelitian yang tersebut di atas penulis juga menyajikan data utama berupa skor hasil post test prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas II Cawu II MTs Negeri Bobotsari Purbalingga tahun ajaran 1999 / 2000 yang menjadi subyek penelitian (kelompok kontrol dan kelompok eksperimen) dan selanjutnya akan dianalisis pada uraian berikutnya.

b. Sampel

"Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti" (Suharsini Arikunto, 1987, hal : 73)

Dalam pengambilan sebenarnya tidak ada ketentuan yang mutlak beberapa prosen suatu sampel harus diambil dari populasi (Sutrisno Hadi, 1987, hal : 73)

Dalam hal ini ada lagi pendapat lain yang mengatakan :

Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100 (seratus) lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar dapat diambil antara 10% sampai 20% atau 20% sampai 25% atau lebih. Suharsini Arikunto, 1992, hal : 107)

Atas pendapat-pendapat tersebut maka penulis mengambil 30% dari jumlah populasi 237 sehingga diperoleh sampel 80 siswa.

c. Tehnik Sampling

"Sampling adalah cara atau tehnik yang digunakan untuk mengambil sampling" (Sutrisno Hadi, hal : 75)

Tehnik penelitian yang dalam penulisan sampel, penulis menggunakan tehnik purposive non random sampling, adapun cara

yang ditempuh untuk sampling purposive non random sampling dijelaskan oleh Nasution bahwa :”.....mengambil orang-orang terpilih betul oleh peneliti menurut ciri-ciri spesifik yang dimiliki oleh sampel itu. (Nasution, 1987, hal 128)

Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

1. Penulis menetapkan dua kelas sebagai subyek penelitian yaitu kelas II A dan kelas II B.
2. Memberikan pre test untuk mencari pasangan antara kelompok sampel dan kelompok eksperimen.
3. Menghitung skor pre test.
4. Memilih pasangan yang berdasarkan skor yang sama kemudian memberikan metode drill pada kelompok eksperimen dan tidak memberikan metode drill pada kelompok kontrol.

Dari langkah-langkah yang ditempuh penulis di atas penulis dapat mengetahui hasil skor nilai pre test selama diterapkannya metode drill pada kelompok eksperimen dan tidak diterapkannya metode drill pada kelompok kontrol.

Untuk selanjutnya penulis dapat mengambil nilai yang ada untuk dijadikan pasangan-pasangan untuk dijadikan sampel.

Untuk lebih jelasnya penulis paparkan daftar nama-nama anggota sampel dan skor hasil pre test mata pelajaran Al Qur'an Hadits pada siswa kelas II ( dua ) catur wulan II ( dua ) Madrasah Tsanawiyah Negeri Boborsari Purbalingga tahun pelajaran 1999/2000 dan pasangan-pasangan dari hasil pre test yang telah dilaksanakan.

Tabel V

SKOR HASIL PRE TEST PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN  
AL - QUR'AN HADIST BAGI YANG MENJADI ANGGOTA SAMPLE  
KELAS II A DAN KELAS II B CATUR WULAN II MADRASAH  
TSANAWIYAH NEGERI BOBOTSARI PURBALINGGA TAHUN AJARAN  
1999/2000

NO	NAMA	SKOR	NO	NAMA	SKOR
1	2	3	4	5	6
1.	Aan Dris	67	38	Akhmad Durotun	50
2.	Abdul Sehad	47	39.	Ali Mustofa	47
3	Akhyati	59	40.	Anton K	49
4.	Amin Nurkholik	66	41.	Ari Sutrisno	62
5.	Ardi Gunarso	51	42.	Darwanto	37
6.	Aris Sugianto	49	43.	Dahiroh	57
7.	Asep Maulana	50	44.	Diah Yulistika	53
8.	Asri Fitria	40	45.	Doni Pumpmo	74
9	Atmiati	39	46.	Hendrianto	76
10.	Badrun	62	47.	Hotiah	59
11.	Dewi Agustiani	34	48.	Imam Sobirin	88
12.	Eni Purwati	65	49.	Ismail	45
13.	Gunanto	35	50.	Jarwati	62
14.	Heni Dwi H	70	51.	Jumiati	75
15	Isnaeni	69	52.	Khodiroh	67
16.	Kurniatun Y	84	53.	Kusno	55
17.	Laeli L	62	54.	Lilis Rahayu	41
18.	Lutfi Ansori	55	55.	Listriani	80
19.	Mariatul I	45	56.	Nofianti	60
20.	M. Ma'ruf	53	57.	Nur Fitria	28
21.	M. Sobiquil H	31	58.	Nur Septiono	54
22.	M. Toyib	47	59.	Nur Kholil	65
23.	Novianto	36	60.	Ponirah	27
24.	Nensiah	48	61.	Purwanto	63
25.	Priatno	60	62.	Puji Lestari	34
26.	Purniati	57	63.	Rokhatun	47
27.	Rahayu P	30	64.	Rokhmatulloh	28
28.	Rasno	79	65.	Rudikun	25
29.	Rizkiyah	41	66.	Rudin Hartoyo	37
30.	Robi Yahya	47	67.	Siti Halimah	70
31.	Rokhman	52	68.	Siti Hartati	36
32.	Ruston Nawawi	74	69.	Sri Handayani	76
33.	Sefrik Budiman	64	70.	Sunarti	82
34.	Siti Maesaroh	58	71.	Sudir	67
35.	Siti Uswatun Kh.	67	72.	Sutarso	68
36.	Siti Fauziah	77	73.	Sulastri	36
37.	Sofwatin N	44	74.	Sugi Setiawan	42
38.	Soimun	52	75.	Sudiyanto	53
39.	Susi Irwati	71	76.	Suratmi	54
40.	Sukirah	53	77.	Trifia R	43
41.	Supriyanto	63	78.	Triyono	44
42.	Tunis Ikhtiari	52	79.	Udin Setiawan	64
43.	Umu Sulafah R	46	80.	Wati Muayanah	73
44.	Uswatun Kh. A	36	81.	Wina Yulistiani	52
45.	Uswatun Kh. B	27	82.	Yeni Setiowati	39
46.	Wahyu Okti H	51	83.	Yuniatun	70
47.	Wahyono	23	84.	Adi Sutopo	61
48.	Wahyu Pamiji	31	85.	Afriatin	42

Dengan melihat dari skor pre test di atas maka dapat diketahui bahwa dengan skor yang berpasangan 20 maka dengan demikian subyek yang menjadi sampel adalah 40 siswa dan sisanya 45 siswa tidak dijadikan sampel.

**Tabel VI**

**SAMPEL BERPASANGAN HASIL PRE TEST PRESTASI BELAJAR  
MATA PELAJARAN AL QUR'AN HADIST PADA SISWA KELAS II A  
DAN KELAS II B CAWU II MTs NEGERI BOBOTSARI PURBALINGGA  
TAHUN AJARAN 1999/2000**

No.	Kelompok Eksperimen Kelas II. A		Kelompok Kontrol Kelas II. B	
	Nomor Asal Subyek	Skor	Nomor Asal Subyek	Skor
1.	01	67	52	67
2.	02	47	39	47
3.	03	59	47	59
4.	06	49	41	49
5.	07	50	38	50
6.	10	62	40	62
7.	11	34	62	34
8.	12	65	59	65
9.	14	70	67	70
10.	17	62	50	62
11.	18	55	53	55
12.	19	45	49	45
13.	20	53	44	53
14.	23	36	68	36
15.	25	60	56	60
16.	26	57	43	57
17.	29	41	54	41
18.	30	47	63	47
19.	32	74	45	74
20.	35	67	71	67

## 2. Metode Pengumpulan Data

Dalam rangka memperoleh data yang valid obyektif dan reliabel maka penulis menggunakan cara yang dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan obyek penelitian. Dalam hal ini penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut :

a. Metode Test

Metode test digunakan untuk memperoleh data utama berdasar prestasi belajar mata pelajaran Al Qur'a, Hadits, hal ini sebagai variabel terikat.

Penilaian yang dilaksanakan penulis adalah untuk mengukur prestasi belajar oleh karena itu test yang digunakan adalah tes hasil belajar.

Test adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian yang berbentuk suatu tugas atau serangkain yang harus dikerjakan oleh anak atau sekelompok anak sehingga menghasilkan suatu nilai tentang tingkah laku atau prestasi anak tersebut yang dapat dibandingkan dengan yang dicapai oleh anak-anak lain atau nilai standar yang ditetapkan. (Wayan Nurkencana, PPN, Sumartana 1986 : 25)

Tes dapat ditinjau dari beberapa segi yaitu :

1). Bentuk Tes

Dalam penilaian ini penulis menggunakan bentuk tes obyektif yaitu :

- a. Type Pilihan Ganda : yaitu suatu item yang statemennya belum lengkap. Untuk melengkapi statemen itu disediakan jawaban dengan beberapa option dimana yang satu yang paling benar dan yang lain salah. Rumus skor yang digunakan adalah :

$$S = \sum \left( R - \frac{W}{n-1} \right) \times W_t$$

Keterangan : S = Skor  
 R = Jumlah jawaban yang benar  
 W = Jumlah jawaban yang salah  
 n = Jumlah option (alternatif) yang disediakan pada tiap-tiap item  
 W<sub>t</sub> = Weight/bobot  
 (Wayan Nurkencana 1986 : 67)

Contoh :

Jika Ahmad mengerjakan tes bentuk pilihan ganda berjumlah 15 soal dengan menjawab betul 9 soal dan bobot dua (2) sedangkan jumlah option 4 maka hasilnya adalah :

$$\begin{aligned} S &= \sum R - \left( \frac{W}{(n_1 - 1)(n_2 - 1)} \right) \times Wt \\ &= \sum (9 - 2) \times 2 \\ &= \sum (7) \times 2 \\ &= 14 \end{aligned}$$

b. Tipe Menjodohkan (Matching Type)

Rumus yang digunakan adalah :

$$S = \sum R - \left( \frac{W}{(n_1 - 1)(n_2 - 2)} \right) \times Wt$$

Keterangan :

$n_1$  = Jumlah statemen pada kelompok sebelah kiri  
 $n_2$  = Jumlah statemen pada kelompok sebelah kanan  
 Oleh karena bilangan

$$\left( \frac{W}{(n_1 - 1)(n_2 - 1)} \right) \times Wt$$

merupakan bilangan yang sangat kecil sering bilangan tersebut diabaikan saja sehingga umus matching type menjadi :

$$S = R \times Wt. (1986 : 68)$$

Contoh :

Jika Ahmad mengerjakan tes bentuk menjodohkan berjumlah 10 soal dengan menjawab betul 6 soal dan bobot 2 maka skor yang diperoleh :  $S = 6 \times 2$

$$= 12$$

## c. Bentuk Isian

Jumlah item 10 dengan bobot tiap item 5 artinya setiap item memiliki kesulitan 5. Untuk mencari skor terakhir ini digunakan rumus :  $S = R \times Wt$  ( 1986 )

Contoh :

Jika Ahmad mengerjakan soal tes bentuk isian berjumlah 10 soal dengan menjawab benar 5 item, maka skor yang diperoleh adalah :

$$S = 5 \times 5 \\ = 25$$

## 2). Cara Menskor

Untuk menghitung skor yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Jika Ahmad mengerjakan soal betul semua skornya :

$$\begin{array}{l} \text{Bentuk pilihan ganda} : 15 \times 2 = 30 \\ \text{Bentuk menjodohkan} : 10 \times 2 = 20 \\ \text{Bentuk isian} : \frac{10 \times 5 = 50}{150} \end{array}$$

Sedangkan Ahmad hanya menguasai :

$$\begin{array}{l} \text{Bentuk pilian ganda} : 7 \times 2 = 14 \\ \text{Bentuk menjodohkan} : 6 \times 2 = 12 \\ \text{Bentuk isian} : \frac{5 \times 5 = 25}{51} \end{array}$$

Untuk memberikan skor secara keseluruhan harus menjumlahkan seluruh skor yang diperoleh dari masing – masing bentuk tes lalu dibagi jumlah skor maksimum dikalikan 100. Jadi perhitungan skor di atas maka Ahmad hanya menguasai  $\frac{51 \times 100}{100} = 51$

Jadi Ahmad mendapat skor 51

### 3). Syarat – syarat Tes

Dalam menentukan bentuk tes yang baik para ahli masih berbeda pendapat : Suharsini Arikunto berpendapat bahwa syarat tes yang baik adalah harus : Validitas, Realibilitas, Obyektifitas Praktikabilitas, dan Ekonomis. ( 1993, : 56 ) Sedangkan Wahyu Nurkaena dan PPN, Sumartana berpendapat bahwa tes yang baik adalah harus memenuhi syarat – syarat : Validitas, Reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya beda. (1986, : 127)

Menurut Winarno Surahma syarat – syarat tes yang baik adalah harus : "Valid, Reliabel, Obyektif, Diskriminatif, dan harus mudah digunakan . ( 1986 : 152 )

Dari beberapa pendapat atas dalam penelitian ini menggunakan persyaratan tes yang baik, menurut Suharsini Arikunto yaitu harus memenuhi beberapa syarat - syarat sebagai berikut :

- a) Validitas  
Sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut dapat tes tersebut dapat mengukur apa yang harus diukur.
- b) Reliabilitas  
Sebuah tes dikatakan reliabel apabila hasil-hasil tes tersebut menunjukkan ketetapan
- c) Obyektifitas  
Sebuah tes dikatakan obyektif apabila dalam melaksanakan tes itu tidak ada faktor subyektif yang mempengaruhi. Hal ini terutama terjadi pada sistem skoringnya .
- d) Praktikabilitas  
Sebuah tes dikatakan praktikabilitas apabila tes tersebut bersifat praktis mudah pengadministrasiannya
- e) Ekonomis  
Yang dimaksud ekonomis disini adalah bahwa pelaksanaan tes tersebut tidak membutuhkan ongkos / biaya yang mahal tenaga yang banyak dan waktu yang lama. ( 1988, 51 - 61 )

Untuk keterangan kriteria tes yang baik tersebut di Atas penulis mengambil langkah – langkah sebagai berikut :

a) Validitas

Validitas tes dapat ditinjau dari beberapa segi :

- Validitas ramalan ( predikatif validity )
  - Validitas bandingan ( concurrent validity )
  - Validitas susunan ( contrue validity )
- (Wayan Nurkancana , dan PPN Sumartana 1986:128 -- 130)

Dari empat macam validitas tersebut penulis menggunakan validitas isi.

Sebuah tes dikatakan mempunyai validitas isi apabila mengukur tujuan khusus yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang diajarkan tertera dalam kurikulum maka validitas kurikuler ( Suharsini - Arikunto 1993 : 64 )

Jadi soal yang penulis buat adalah mengambil dari buku pegangan guru yang bersangkutan dan sesuai dengan kurikulum yang telah diajarkan.

b) Reliabilitas

Tes tersebut dikatakan dapat dipercaya jika menghasilkan hasil yang tetap bila di tes berkali – kali. Sebuah tes dikatakan reliabel apabila hasil tes tersebut menunjukkan ketetapan, dengan perkataan lain jika kepada siswa diberikan tes yang sama pada waktu yang berlainan maka setiap siswa akan tetap berada pada urutan ranking yang sama dalam kelompok. ( Suharsini Arikunto, 1993 : 58 )

Wayan Nurkancana dan PPN Sumartana membagi reliabilitas suatu tes dengan tiga cara :

(1) Tehnik ulangan

Mencari reliabel suatu tes dengan jalan memberi tes tersebut kepada sekelompok anak dalam kesempatan yang berlainan.

## (2) Tehnik bentuk paralel

Kedua kelompok ini diberikan kepada kelompok tanpa adanya tenggang waktu skor yang diperoleh dari kedua tes tersebut dikorelasikan besar kecilnya koefisien korelasi yang diperoleh menunjukkan reliabilitas daripada tes tersebut

Penulis dalam menganalisa reliabilitas tes menggunakan salah satu teknik yaitu tehnik ulangan, yakni dengan memberikan tes dua kali kepada siswa kelas II Mts Negeri Bobotsari Purbalingga Khusus untuk cawu II. Kemudian skor yang diperoleh anak-anak pada periode kedua. Besar kecilnya koefisien korelasi yang diperoleh menunjukkan reliabilitas tersebut. Untuk lebih jelasnya maka dapat kita lihat pada tabel berikut ini :

Tabel VII

PERSIAPAN MENCARI RELIABILITAS TES BIDANG STUDI AL-QUR'AN HADITS SISWA KELAS II CAWU II MTS N BOBOTSARI PURBALINGGA TAHUN AJARAN 1999/2000

NO	NAMA	X	Y	x	y	x <sup>2</sup>	y <sup>2</sup>	Xy
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Aan Dris	68	76	5	8	25	64	40
2	Ahyati	64	66	1	-2	1	4	-2
3	Andi Gunarso	60	56	-3	-12	9	144	
4	Eni Purwati	72	68	9	0	81	0	036
5	Gunanto	56	68	-7	0	49	0	0
6	Isnaeni	69	76	6	8	36	64	46
7	Novianto	64	72	1	4	1		4
8	Priatno	43	55	-20	-13	400	169	260
9	Purniati	64	70	1	2	1	4	2
10	Rasno	62	75	-1	7	1	49	-7
11	Robi Yahya	54	72	-9	4	81	16	-36
12	Rizkiyah	70	70	7	2	49	4	14
13	Lutfi Anseri	63	60	0	-8	0	64	0
14	Badrun	56	62	-7	-6	49	36	42
15	Asep Maulana	56	68	-7	0	49	0	0
16	Abdul Sehadi	71	63	8	-5	64	25	-40
17	Atmiarti	56	62	15	14	225	196	210
18	Wahyono	75	76	12	8	144	64	96
19	Sukirah	54	60	-9	-8	64	72	72
20	Supriyanto	61	65	-2	-3	4	9	6
	Jumlah	1260	1360	0	0	130	992	743

Keterangan :

Dari tabel tersebut dapat di ketahui :

X = Skor tes dari periode pertama

Y = Skor tes periode kedua

x = Hasil pengurangan X - MX

y = Hasil pengurangan Y - MY

$$MX = \frac{\sum X}{N} = \frac{1260}{20} = 63$$

$$MY = \frac{\sum Y}{N} = \frac{1360}{20} = 68$$

$$\sum X^2 = 1301, \sum Y^2 = 992, \sum xy = 743$$

Rumus reliabilitas yang digunakan adalah :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Jika hasil tabel tersebut di atas dihitung dan dimasukkan ke dalam rumus tersebut maka :

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\ &= \frac{743}{\sqrt{(130)(991)}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{743}{1290,92} \\ &= \frac{743}{1136,04} \\ &= 0,654 \end{aligned}$$

Kemudian dari hasil di atas penulis konsultasikan dengan tabel sebagai berikut :

- Antara 0,800 sampai dengan 1,00 sangat tinggi
- Antara 0,600 sampai dengan 0,800
- Antara 0,400 sampai dengan 0,600 cukup tinggi
- Antara 0,200 sampai dengan 0,400 rendah
- Antara 0,00 sampai dengan 0,200 sangat rendah

Melihat hasil koefisien yakni 0,654 maka reliabilitas tes tersebut berkategori tinggi karena terletak antara 0,600 sampai dengan 0,800 . Dengan demikian nilai  $r$  produk moment yang diperoleh apabila di konsultasikan dengan tabel  $N = 20$  maka didapatkan bilangan pada taraf signifikansi 5 % dan 0,561 pada taraf signifikansi 1 % maka tes yang penulis berikan menunjukkan reliabilitas.

c) Obyektif

Sebuah tes dikatakan obyektifitas apabila dalam melaksanakan tes itu tidak ada faktor subyektif yang mempengaruhi ( Suharsini Arikunto , 1993 : 59 )

d) Praktikabilitas

Sebuah tes dikatakan memiliki praktikabilitas yang tinggi apabila tes tersebut bersifat praktis mudah mengadministrasi-kannya ( 1993 : 59 )

Penulis dalam hal ini melengkapi dengan kunci jawaban, petunjuk yang jelas serta mengambil bentuk tes yang lazim di pakai yaitu :

- Bentuk pilihan ganda
- Bentuk menjodohkan
- Bentuk uraian

e) Ekonomis

Yang dimaksud ekonomis adalah pelaksanaan tes tidak membutuhkan ongkos yang banyak dan waktu yang lama ( 1993, : 61 )

Penulis berusaha agar siswa yang diberi tes bisa mengerjakan dengan biaya dan peralatan yang dapat dijangkau dan dilakukan bersama dalam suatu ruangan sehingga pengawas lebih mudah mengawasi serta tidak membutuhkan tenaga yang banyak.

b. Metode Angket ( koesioner )

Angket adalah merupakan suatu daftar yang berupa pertanyaan pertanyaan yang harus di jawab oleh orang atau anak yang akan diselidiki atau responden ( Bimo Walgito, 1993 : 60)

Metode ini digunakan untuk memperoleh data berupa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah dalam mencari data mengenai hal – hal atau variabel yang berupa catatan buku, transkrip, surat kabar, majalah prestasi, notulen rapat, leger, agenda dan sebagainya.

( Suharsini Arikunto, 1991, : 200)

Data ini digunakan untuk mencari data yang berupa arsip-arsip atau dokumen seperti : jumlah kelas, jumlah siswa, dan nama siswa.

d. Metode Wawancara

Wawancara (interview) tanya jawab tentang suatu topik atau materi tertentu yang dilakukan secara lisan (Muhammad Ali, 1987 : 117)

e. Metode Observasi

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis, fenomena-fenomena yang diselidiki (Sutrisno Hadi, 1987 : 136)

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan mengamati kondisi yang berkaitan dengan penelitian.

3. Metode Analisis Data

Dalam menganalisa data, penulis menggunakan analisis statistik yaitu t-test untuk menganalisa hasil tes belajar pelajaran Al-Qur'an Hadits. Adapun rumus yang dipakai dalam menganalisa hasil tes sebagai berikut :

$$t = \frac{Mk - Me}{\sqrt{\frac{\Sigma b^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Mk dan Me = Masing-masing adalah mean dari kelompok kontrol dan mean dari kelompok eksperimen.

$\Sigma b^2$  = Jumlah deviasi dari mean perbedaan

N = Jumlah subyek (Sutrisno Hadi, 1989 : 278)

Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah :

- a. Mencari mean benda (MB)

$$MB = \frac{\sum B}{M}$$

Harus dicek B - K - E.

- b. Mencari mean kontrol (Mk) dan mean eksperimen (Me)  
c. Mencari nilai t

Setelah nilai t test diketahui kemudian dikonsultasikan dengan nilai t tabel dengan mengajukan argumentasi sebagai berikut :

- 1). Jika ternyata nilai t-test lebih kecil daripada nilai t-tabel baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1% berarti tidak ada perbedaan prestasi belajar pelajaran Al-Qur'an Hadits bagi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
- 2). Jika ternyata nilai t test lebih besar dari pada nilai t tabel baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1% berarti ada perbedaan prestasi belajar pelajaran Al-Qur'an Hadits bagi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Tetapi hal ini perlu dikaji dengan hasil analisis Chi kuadrat untuk diketahui apakah perbedaan tersebut semata-mata karena faktor lain.

Adapun rumus yang dipakai untuk menganalisis data dari angket adalah sebagai berikut :

$$\chi^2 = \frac{(f_o - f_h)}{f_h}$$

Keterangan :

$\chi^2$  = Chi kuadrat

$f_o$  = Frekuensi yang diperoleh (diobservasi) dalam sampel

$f_h$  = Frekuensi yang diharapkan dalam sampel sebagai pencerminan dari frekuensi yang diharapkan dalam populasi.

(Sutrisno Hadi, 1989 : 317 – 318)

Setelah diketahui Chi-kuadratnya kemudian dikonsultasikan dengan mengajukan argumentasi sebagai berikut :

- 1). Apabila hasil analisis chi kuadrat lebih besar dari pada tabel nilai chi kuadrat maka variabel bebas mempengaruhi hasil analisis t test yang berarti perbedaan prestasi belajar tersebut bukan hanya pengaruh metode drill tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lainnya seperti : motivasi belajar tanggapan siswa terhadap guru bidang studi Al-Qur'an Hadits, frekuensi belajar dan perhatian keluarga.
- 2). Sebaiknya jika chi kuadrat lebih kecil daripada nilai chi kuadrat pada tabel berarti variabel bebas sebagai pengontrol tidak mempengaruhi nilai yang diperoleh t test maka berarti prestasi tersebut semata-mata karena pengaruh metode drill.

## B. Penyajian Data

Dalam penyajian data ini, pertama penulis akan menyajikan data utama berupa skor hasil post test prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas II (dua) Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Bobotsari Purbalingga Catur Wulan ke II Tahun ajaran 1999 / 2000 adapun yang menjadi subyek penelitian yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, yang meliputi : skor hasil post tes prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, motivasi masuk MTs Negeri Bobotsari Purbalingga, keluarga dalam

memperhatikan belajar siswa, dan juga akan dipaparkan mengenai tabel-tabel untuk mencari perbandingan mean antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dan tabel-tabel untuk mencari chi kuadrat, dan selanjutnya akan diutarakan mengenai analisis data pada uraian selanjutnya.

Kedua akan disajikan data variabel bebas yang penulis peroleh dari angket yang dibuat, yaitu motivasi belajar, minat belajar, cara guru menyampaikan materi pelajaran, frekuensi belajar siswa dan perhatian keluarga selama ini dimungkinkan akan mempengaruhi variabel terikat berupa prestasi belajar mata pelajaran Al Qur'an Hadits.

Adapun data utama berupa prestasi belajar bidang studi Al Qur'an Hadits dari hasil post test adalah dapat dilihat pada tabel V berikut ini :

**Tabel VIII**

SKOR HASIL POST TEST PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS KELAS II CAWU II MTs NEGERI BOBOTSARI PURBALINGGA TAHUN AJARAN 1999 / 2000 DARI MASING-MASING KELOMPOK YANG MENJADI SAMPEL PENELITIAN

No.	Kelompok Eksperimen		Kelompok Kontrol	
	No Subyek	Skor	No Subyek	Skor
	2	3	4	5
1		75	52	69
1	01	76	39	70
2	02	70	47	64
3	03	84	41	71
4	06	65	38	60
5	07	77	40	69
6	10	72	62	65
7	11	64	59	50
8	12	62	67	63
9	14	75	50	62
10	17			

11	18	71	53	54
12	19	75	49	71
13	20	70	44	65
14	23	74	68	69
15	25	69	56	61
16	26	78	43	72
17	29	80	54	74
18	30	79	63	73
19	32	70	45	60
20	35	64	71	61

Kemudian penulis akan menyajikan data penunjang atau variabel bebas. Kode X untuk kelompok eksperimen dan kode Y untuk kelompok kontrol. Selanjutnya data tersebut akan diuraikan pada tabel IX berikut ini :

**Tabel IX**

**MOTIVASI MASUK MTs NEGERI BOBOTSARI PURBALINGGA BAGI ANGGOTA SAMPEL KELAS II CAWU II TAHUN AJARAN 1999/2000**

Sampel	Motivasi Masuk MTs				Total
	Kemauan sendiri	Karena orang tua	Pengaruh teman	Tidak diterima di sekolah lain	
X	9	6	1	4	20
l	2	3	4	5	6
Y	9	7	2	2	20
Total	20	11	3	6	40

Tabel X

MINAT BELAJAR TERHADAP MATA PELAJARAN AL-QUR'AN  
HADITS SISWA KELAS II MTs NEGERI BOBOTSARI  
TAHUN AJARAN 1999 / 2000

Sampel	Senang	Tidak senang	Biasa saja	Membosankan	Total
I	2	3	4	5	6
X	16	1	2	1	20
Y	15	2	2	1	20
Total	31	3	4	2	40

Sumber data angket nomor : 5

Tabel XI

TANGGAPAN SISWA TERHADAP GURU DALAM MENYAMPAIKAN  
MATERI AL-QUR'AN HADITS BAGI ANGGOTA SAMPEL SISWA  
KELAS II CAWU II MTs NEGERI BOBOTSARI  
TAHUN AJARAN 1999 / 2000

Sampel	1 Jam	3 Jam	2 Jam	Tidak sama sekali	Total
I	2	3	4	5	6
X	3	8	9	0	20
Y	4	5	8	3	20
Total	7	13	17	3	40

Sumber data angket nomor : 6

Tabel XII

TANGGAPAN SISWA TERHADAP GURU DALAM MENYAMPAIKAN  
MATERI AL-QUR'AN HADITS ANGGOTA SAMPEL SISWA KELAS II  
CAWU II MTs NEGERI BOBOTSARI TAHUN AJARAN 1999 / 2000

Sampel	Mudah diterima	Sulit diterima	Kurang jelas	Cukup jelas	Total
I	2	3	4	5	6
X	11	1	2	7	20
Y	9	2	3	8	20
Total	20	3	3	13	40

Sumber data angket nomor : 7

Tabel XIII

KELUARGA DALAM MEMPERHATIKAN BELAJAR SISWA  
 ANGGOTA SAMPEL SISWA MTs NEGERI BOBOTSARI  
 TAHUN AJARAN 1999 / 2000

Sampel	Baik sekali	Cukup	Baik	Kurang baik	Total
I	2	3	4	5	6
X	3	8	9	0	20
Y	4	5	8	3	20
Total	7	13	17	3	40

Sumber data angket nomor : 10

### C. Analisis Data

Untuk menganalisis data yang penulis sajikan dalam uraian di atas digunakan tehnik statistik sehingga hasil akhirnya berupa angka-angka yang sudah dimengerti dan dipahami.

Data hasil tes yang berupa angka dianalisis dengan t test dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- Mencari perbedaan mean dari kelompok eksperimen dan dari kelompok kontrol.
- Menghitung nilai-nilai yang akan digunakan dalam rumus t test dan memasukkan dalam rumus kemudian dihitung hasilnya.

Sedangkan untuk menganalisis data tersebut penulis menggunakan rumus:

$$t = \frac{Mk - Me}{\sqrt{\frac{\sum h^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Mk dan Me : Masing-masing adalah mean kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

$b^2$  : Jumlah deviasi dari mean perbedaan.

N : Jumlah subyek

(Sutrisno Hadi, 1991 : 278)

Tabel XIV

TABEL UNTUK Mencari Perbandingan Mean Antara Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen Berdasarkan Tabel V

No.	Pasangan sampel	K	E	B	b	B <sup>2</sup>
1	01 - 52	69	75	-6	1,35	1,8225
2	02 - 39	70	76	-6	1,35	1,8225
3	03 - 47	64	70	-6	1,35	1,8225
4	06 - 41	71	84	-13	-5,65	31,9225
5	07 - 38	60	65	-5	2,35	5,5225
6	10 - 40	69	77	-8	-0,65	0,4225
7	11 - 62	65	72	-7	0,35	0,1225
8	12 - 69	50	64	-14	-6,65	44,2225
9	14 - 67	63	62	1	8,35	69,7225
10	17 - 50	62	75	-13	-5,65	31,9225
11	18 - 53	54	71	-17	-9,65	93,1225
12	19 - 49	71	75	-4	3,35	11,2225
13	20 - 44	65	70	-5	2,35	5,5225
14	23 - 68	69	74	-5	2,35	5,5225
15	25 - 56	69	72	-8	-0,65	0,4225
16	26 - 43	72	78	-6	1,35	1,8225
17	29 - 54	74	80	-6	1,35	1,8225
18	30 - 63	73	79	-6	1,35	1,8225
19	32 - 45	60	70	-10	-2,65	7,0225
20	35 - 71	61	64	-3	4,35	18,9225
Jumlah		1303	1450	-147	0	336,55

Keterangan

$$Mk = \frac{K}{N} = \frac{1303}{20} = 65,15$$

$$Me = \frac{E}{N} = \frac{1450}{20} = 72,5$$

$$B = K - E = 1303 - 1450 = -147$$

$$b = B - MB$$

$$MB = \frac{B}{N} = \frac{-147}{20} = -7,35$$

Kemudian hasil di atas dimasukkan dalam rumus :

$$t = \frac{Mk - Me}{\sqrt{\frac{\sum h^2}{N(N-1)}}}$$

$$= \frac{65,15 - 72,5}{\sqrt{\frac{336,55}{20(20-1)}}}$$

$$= \frac{7,35}{\sqrt{\frac{336,55}{380}}}$$

$$= \frac{7,35}{\sqrt{0,885}}$$

$$= \frac{7,35}{0,941}$$

$$= 7,811$$

langkah terakhir adalah mengkonsultasikan harga "t" yang diperoleh dengan tabel "t" dengan memperhatikan db nya.

$$db = N - 1 = 20 - 1 = 19$$

Untuk menganalisis variabel bebas yang diperoleh melalui angket penulis menggunakan rumus chi kuadrat sebagai berikut :  $\chi^2 = \frac{\sum (f_o - f_h)^2}{f_h}$

Keterangan :  $\chi^2$  = Chi kuadrat

$f_o$  = Frekuensi yang diobservasi dari sampel

$f_h$  = Frekuensi yang diharapkan dari sampel

(Sutrisno Hadi, 1991 : 317 - 318)

Selanjutnya penulis mencari d.b (derajat kebebasan) dengan rumus  $d.b = (baris - 1)(kolom - 1)$ . Langkah berikutnya mengkonsultasikan harga chi kuadrat dengan tabel chi kuadrat baik pada taraf signifikansi 5% maupun taraf signifikansi 1%.

Untuk lebih jelasnya beberapa harga chi mkuadrat dari variabel-variabel bebas tersebut dapat dilihat tabel XV :

Tabel XV

TABEL KERJA UNTUK MENCARI CHI KUADRAT BERDASARKAN TABEL VI

Sampel	Motivasi masuk MTs	$f_o$	$f_h$	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)$	$(f_o - f_h)^2$
						$f_h$
X	Kemauan sendiri	9	10	-1	1	0,1
	Karena orang tua	6	5,5	0,5	0,25	0,045
	Pengaruh teman	1	1,5	0,5	0,25	0,166
	Tidak diterima di sekolah lain	4	3	1	1	0,333
Y	Kemauan sendiri	11	10	-1	1	0,1
	Karena orang tua	5	5,5	0,5	0,25	0,045
	Pengaruh teman	2	1,5	-0,5	0,25	0,116
	Tidak diterima di sekolah lain	2	3	1	1	0,333
Total		40	40	0	1	1,228

Dengan demikian  $\chi^2 = 1,288$

Tabel XVI

TABEL KERJA UNTUK MENCARI CHI KUADRAT  
BERDASARKAN TABEL IX

Sampel	Ferkuenssi belajar	$f_o$	$f_h$	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)$	$(f_o - f_h)^2$
						$f_h$
X	1 Jam	4	5	1	1	0,2
	3 Jam	10	9,5	0,5	0	0,026
	2 Jam	6	5,5	0,5	0,25	0,45
	Tidak sama sekali	0	0			0,2
Y	1 Jam	6	5	1	1	0,2
	3 Jam	9	9,5	0,5	0,25	0,026
	2 Jam	6	5,5	0,5	0,25	0,045
	Tidak sama sekali	0	0	1	0	0
Total		40	40	0	0	0,542

Dengan demikian  $\chi^2 = 0,542$

Tabel XVII

TABEL KERJA UNTUK MENCARI CHI KUADRAT  
BERDASARKAN TABEL X

Sampel	Motivasi masuk MTs	$f_o$	$f_h$	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)$	$(f_o - f_h)^2$
						$f_h$
X	Baik sekali	13	12,5	0,5	0,25	0,02
	Cukup baik	3	3	0	0	0
	Baik	4	4,5	-0,5	0,25	0,055
	Kurang baik	0	0	0	0,25	0,02
Y	Baik sekali	12	12,5	0,5	0,25	0,02
	Cukup baik	3	3	0	0	0
	Baik	5	4,5	-0,5	0,25	0,055
	Kurang baik	0	0	0	0	0
Total		40	40	0	0	0,15

Dengan demikian  $\chi^2 = 0,15$

#### D. Penafsiran Data

Dari perhitungan data prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits diperoleh harga  $t$  yaitu 7,881 kemudian dikonsultasikan pada  $t$  tabel dengan

$d.f = 20 - 1 = 19$  diperoleh angka :

Pada taraf signifikansi 5% = 2,093

Pada taraf signifikansi 1% = 2,861

$t = 7,811 > 2,093$  (taraf signifikansi 5%)

$t = 7,811 > 2,811$  (taraf signifikansi 1%)

Karena harga lebih besar dari  $t$  tabel baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1% berarti ada perbedaan prestasi belajar yang signifikan antara siswa yang menjadi subyek penelitian dalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Namun perbedaan tersebut belum mutlak karena masih perlu diuji dengan hasil analisa chi kuadrat untuk mengetahui apakah perbedaan tersebut semata-mata karena pengaruh metode drill atau karena pengaruh lain

Sedangkan hasil analisis chi kuadrat yang hal ini sebagai variabel pengontrol yang meliputi : motivasi belajar, minat belajar, tanggapan siswa terhadap guru dalam mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, frekuensi belajar dan perhatian keluarga adalah sebagai berikut :

##### a. Motivasi belajar

Hasil perhitungan chi kuadrat yang berupa frekuensi tentang motivasi belajar antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol adalah 1,288 kemudian dikonsultasikan dengan Chi Kuadrat pada tabel

baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1% dengan

$d.f = (4 - 1) (2 - 1) = 3$ , maka hasilnya :

$$2 = 1,288 < 7,815 \text{ ( taraf signifikansi 5% )}$$

$$2 = 1,288 < 11,341 \text{ ( taraf signifikansi 1% )}$$

b. Minat belajar

Hasil analisa yang berupa chi kuadrat yang berupa frekuensi perbandingan dari frekuensi belajar antara kedua kelompok yaitu

kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah : 0,364 kemudian dikonsultasikan dengan chi kuadrat pada tabel baik pada taraf signifikansi

5% maupun taraf signifikansi 1% dengan  $d.f = (4 - 1) (2 - 1) = 3$ , maka hasilnya :

$$2 = 0,364 < 7,815 \text{ ( taraf signifikansi 5% )}$$

$$2 = 0,364 < 11,341 \text{ ( taraf signifikansi 1% )}$$

Dengan demikian frekuensi belajar antara kedua kelompok sampel tidak ada perbedaan signifikansi.

c. Frekuensi belajar

Hasil antara chi kuadrat yang berupa perbandingan dari frekuensi belajar antara kedua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah : 0,542 kemudian dikonsultasikan dengan chi kuadrat

dengan tabel baik pada taraf signifikansi 5% maupun taraf signifikansi 1% dengan  $d.f = (4 - 1) (2 - 1) = 3$  maka hasilnya adalah :

$$2 = 0,542 < 7,815 \text{ ( taraf signifikansi 5% )}$$

$$2 = 0,542 < 11,341 \text{ ( taraf signifikansi 1% )}$$

Dengan demikian frekuensi belajar antara kedua kelompok sampel tidak ada perbedaan yang signifikan.

d. Perhatian keluarga

Hasil analisis chi kuadrat yang berupa frekuensi perbandingan dari perhatian keluarga antara kedua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah 0,15 dan dikonsulasikan dengan chi kuadrat pada tabel baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1% dengan d.b =  $(4 - 1)(2 - 1) = 3$  maka hasilnya :

$$2 = 0,15 < 7,815 \text{ ( taraf signifikansi 5% )}$$

$$2 = 0,15 < 11,341 \text{ ( taraf signifikansi 1% )}$$

Dengan demikian perhatian keluarga antara kelompok sampel tidak ada pengaruh yang signifikan.

Dari hasil analisis chi kuadrat semuanya diperoleh angka lebih kecil.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan maka sebagai hasilnya dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh yang signifikan antara metode drill dengan prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Hal ini terbukti dari hasil analisis t test = 7,811 lebih besar bila dikonsultasikan dengan t tabel baik pada taraf signifikan 5% = 2,093 maupun pada taraf 1% = 2,861.
2. Prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa MTs Negeri Bobotsari Purbalingga mengalami perbedaan yang sangat kuat ketika diterapkannya metode drill. Hal ini dibuktikan baik dengan signifikansinya antara metode drill dengan prestasi belajar siswa maupun cukup baiknya prestasi yang dicapai oleh siswa yang menggunakan metode drill.
3. Dari hasil analisis chi kuadrat tentang motivasi siswa, minat belajar, tanggapan siswa terhadap guru, menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan pada taraf 5% maupun 1% ini berarti perbedaan tersebut semata-mata karena pengaruh metode drill, bukan karena faktor-faktor yang lain.

#### B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas maka tidaklah berlebihan apabila penulis memberikan sedikit saran kepada yang terhormat :

1 Kepala Sekolah

Hendaknya selalu meningkatkan himbauan kepada guru pelajaran Al-Qur'an Hadits agar dalam melaksanakan proses belajar mengajar menggunakan metode drill.

2 Kepada Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

a. Hendaknya memilih metode yang lebih tepat dan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

b. Hendaknya sering memberikan latihan-latihan kepada siswa baik berupa latihan membaca, menulis maupun latihan menterjemahkan bacaan-bacaan yang telah dipelajari sehingga dapat memperoleh prestasi belajar yang lebih baik.

3. Kepada Para Siswa

Sebenarnya masih banyak waktu terluang di luar jam pelajaran, maka gunakanlah waktu yang sebaik-baiknya untuk belajar sehingga prestasi belajar khususnya mata pelajaran Al-Qur'an Hadits bisa lebih baik dan apabila guru pelajaran Al-Qur'an Hadits memberikan tugas jangan dianggap sepele dan tidak berguna tetapi perhatikan dan kerjakan dengan sebaik-baiknya dan dengan penuh semangat karena dengan tugas-tugas itu sangat membantu prestasi belajar anda.

C. Kata Penutup

Demikianlah kemampuan kami dalam menyusun skripsi yang sangat sederhana dan mungkin sedikit ada manfaatnya bagi dunia pendidikan pada

umumnya dan khususnya pada pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bobotsari Purbalingga.

Telah penulis sadari bahwa skripsi ini mungkin masih banyak kekurangan dan mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun dalam rangka untuk perbaikan, sebab karya ini bukanlah merupakan kerja final, semoga dapat menjembatani usaha dunia pendidikan dalam mencapai tujuan.

Penulis mengucapkan banyak-banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu demi terselesainya skripsi ini. Akhirnya hanya kepada Alloh SWT, penulis ucapkan rasa syukur atas terselesainya skripsi ini dan semoga diberi petunjuk dalam setiap langkah agar tercapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat, Amien.

Purbalingga, 05 Pebruari 2000

Penulis

Inhad Chumaidi

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Departemen Agama Republik Indonesia.  
1965. Al-Qur'an Dan Terjemahannya, Percetakan dan Offiset "Jamuna".
- Achmadi Abu Dr.  
1989. Metodik Khusus Pendidikan Agama. Bandung Armiko.
- Al Abrosi M. Athiyah.  
1987. Dasar - Dasar Pokok Pendidikan Islam. Jakarta PT Bulan Bintang.
- Ali H. Muhammad Drs.  
1987. Guru Dalam Proses Belajar Mengajar. Bandung Sinar Baru.
- Arikunto Suharsini. Ny. Dr.  
1986. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Proses. Jakarta. PT Bina Aksara.
- Barnadib Imam. Prof. Ma. Ph.D  
1985. Filsafat pendidikan Pengantar Mengenai Sistem Dan Metode. Yogyakarta YFP. FIP Yogyakarta.
- Departemen Agama Republik Indonesia.  
1994. Kurikulum Madrasah Tsanawiyah. 1994. GBPP Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Jakarta 1994.
- Hadi Sutrisno. Prof. Drs. MA.  
1990. Metodelogi Research I. Andi Offset Yogyakarta.  
1991. Metodelogi Research II. Yogyakarta. Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.  
1991. Statistik II. Yogyakarta Andi Offset.
- Hasbi Ash Shiedieqi. TM. Prof.  
1965. Sejarah Dan Pengantar Ilmu Hadits. Jakarta Bulan Bintang.
- Ngalim Purwanto.  
1986. Psichologi Pendidikan. Jakarta. Bumi Agung.
- Purwadarminta WJS.  
1984. Kamus Umum Bahasa Indonesia. PN Balai Pustaka Jakarta.

- Rostiyah N K  
1990. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta. Rineke Cipta.
- Republik Indonesia.  
1989. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 2 tahun 1989 tentang : Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta. PT Intan Pariwara.
- Sutari Imam Barnadib  
1985. Pengantar Ilmu Pendidikan. Yogyakarta. Andi Offset.
- S Nasution  
1992. Azas - Azas Kurikulum. Bandung. Jemars.
- Suharsini Arikunto.  
1992. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis. Jakarta. Rineke Cipta.
- Sumadi Suryabrata.  
1987. Metodologi Penelitian. Jakarta CV Rajawali.
- Sutrisno Hadi.  
1982. Metodologi Research I. Yogyakarta. Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.
- 1988. Metodologi Research IV. Yogyakarta Penerbit Fakultas Psikologi UGM.
- 1989. Statistik 2. Yogyakarta. Andi Offset.
- Wayan Nurkencana. PPN Sumartana.  
1986. Evaluasi Pendidikan. Surabaya. Usaha Nasional.
- Winarno Surahmad.  
1980. Pengantar Penelitian Alamiah Dasar Metodik Dan Tehnik. Bandung. Tarsito.
- W.S. Winkel.  
1986. Psikologi Pelajaran. Jakarta. PT Gramedia.
- 1984. Evaluasi Belajar. Jakarta. PT Gramedia
- Zuhairini dkk.  
1983. Metode Khusus Pendidikan Agama. Malang. Biro Ilmiah. Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Malang.
- Ahmadi Abu Dr.  
1991. Psikologi Belajar. Bandung. Armiko.

## ANGKET UNTUK SISWA

### PETUNJUK

1. Bacalah dengan teliti sebelum anda menjawab pertanyaan.
2. Berilah tanda ( X ) pada huruf yang paling benar tanpa pengaruh dari teman.
3. Jawaban anda tidak akan mempengaruhi terhadap nilai rapor.

### IDENTITAS

Nama : \_\_\_\_\_  
Kelas : \_\_\_\_\_  
Asal Sekolah : \_\_\_\_\_  
Tempat / tanggal lahir : \_\_\_\_\_

### PERTANYAAN - PERTANYAAN

1. Mengapa anda masuk ke MTs ini ? Karena :
  - a. Tidak diterima di sekolah lain
  - b. Perintah orang tua
  - c. Pengaruh teman
  - d. Kemauan sendiri
2. Sejak kapan anda belajar Al-Qur'an Hadits ?
  - a. Sejak di MTs
  - b. Sejak di MI
  - c. Sejak di SD
  - d. sejak anak-anak
3. Apakah anda menyukai pelajaran Al-Qur'an Hadits ?
  - a. Suka
  - b. Sangat suka
  - c. Benci
  - d. Biasa-biasa saja
4. Bagaimana perasaan anda terhadap pelajaran Al-Qur'an Hadits ?
  - a. Senang
  - b. Sangat senang
  - c. Benci
  - d. Biasa-biasa saja

5. Apakah anda mengalami kesulitan dalam belajar ?
- a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Sering
  - d. Tidak pernah
6. Bagaimana tanggapan anda bila sedang diajar Qur'an Hadits ?
- a. Mudah
  - b. Sulit diterima
  - c. Cukup jelas
  - d. Kurang jelas
7. Berapa kali anda belajar Qur'an Hadits dalam seminggu ?
- a. Satu kali
  - b. Dua kali
  - c. Tiga kali
  - d. Tidak teratur
8. Bagaimana pendapat anda tentang cara / metode yang dipakai ?
- a. Tepat
  - b. Tepat sekali
  - c. Kurang tepat
  - d. Tidak tepat
9. Apakah anda sering mengulang-ulang pelajaran yang baru ?
- a. Sering
  - b. Sering sekali
  - c. Tidak pernah
  - d. Pernah
10. Apakah anda pernah belajar Qur'an Hadits sebelum di sekolah ini ?
- a. Belum pernah
  - b. Pernah di diniah
  - c. Pernah di MI
  - d. Pernah di pengajian
11. Apakah guru saudara pernah memberikan latihan-latihan ?
- a. Sering
  - b. Sering sekali
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
12. Apakah orang tua saudara memperhatikan belajar saudara ?
- a. Memperhatikan
  - b. Kurang memperhatikan
  - c. Tidak memperhatikan
  - d. Acuh tak acuh

13. Bagaimana cara saudara belajar ?
- a. Sendirian
  - b. Dengan kelompok
  - c. Dengan teman
  - d. Semuanya
14. Siapa yang mendukung anda berusaha untuk mempelajari Qur'an Hadits ?
- a. Orang tua
  - b. Guru sekolah
  - c. Teman
  - d. Tidak ada
15. Apakah anda memiliki buku-buku pelajaran Qur'an Hadits ?
- a. Tidak memiliki
  - b. Belum memiliki
  - c. Memiliki
  - d. Mencatat sendiri
16. Menurut anda soal tes Qur'an Hadits yang sering digunakan oleh guru adalah:
- a. Uraian / menjelaskan
  - b. Menjodohkan
  - c. Menyempurnakan kalimat
  - d. Pilihan ganda
17. Bagaimana nilai prestasi belajar Qur'an Hadits anda ?
- a. Kurang ( 5 )
  - b. Cukup ( 6 )
  - c. Baik ( 7 )
  - d. Baik sekali ( 8 )
18. Bagaimana usaha anda dalam pengadaan buku Qur'an Hadits ?
- a. Pinjam di perpustakaan
  - b. Punya sendiri
  - c. Hanya mencatat
  - d. Tidak punya sama sekali
19. Kapan anda belajar Qur'an Hadits ?
- a. Setelah shalat ashar
  - b. Setelah shalat maghrib
  - c. Setelah shalat Isa
  - d. Setelah shalat subuh
20. Bagaimanakah sikap saudara bila terjadi kekosongan jam pelajaran Qur'an Hadits ?
- a. Senang
  - b. Belajar Bersama
  - c. Belanjar sendiri
  - d. Pulang gasik

DEPARTEMEN AGAMA RI  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
( S T A I N ) PURWOKERTO

Alamat : Jl. Jen. A. Yani No. : 40 A Telepon 35624 Purwokerto

Purwokerto, 17 September 1999

Hal : Permohonan Persetujuan  
Judul Skripsi.

Kepada Yth. :  
Bapak Ketua Sekolah Tinggi  
Agama Islam Negeri  
Di : purwokerto.

Assalamu'alaikum War. Wab.

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Sekolah  
Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto :

- 1. Nama : INHAD CHUMALDI
- 2. Nomor Induk : 97266035
- 3. Semester/Jurusan : V / Tarbiyah
- 4. Angkatan Tahun : 1997 / 1998
- 5. Tahun Akademik : 1999 / 2000

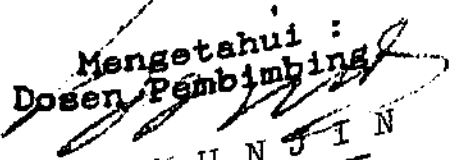
Dengan ini saya mohon dengan hormat perkenan Bapak un-  
tuk menyetujui Judul Rencana Skripsi guna melengkapi seba-  
gian syarat-syarat untuk menyelesaikan studi Program S - 1  
pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

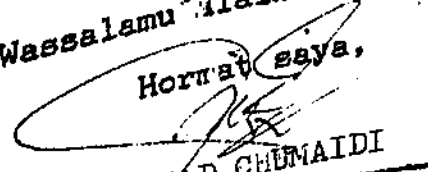
Adapun judul Skripsi yang saya ajukan adalah sebagai  
berikut : PENGARUH METODE DRILL TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
MATA PELAJARAN AL QUR'AN HADIS PADA SISWA M TS  
NEGERI BOBOTSARI PURBALINGGA.


Sedangkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi adalah Bapak :  
Bersama ini kami lampirkan data beban Sks yang telah  
saya tempuh sebagaimana prosedur pengajuan judul Skripsi.

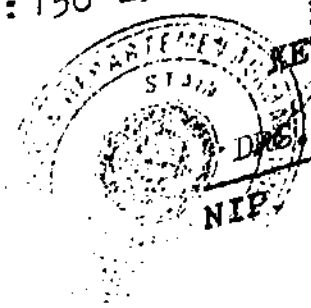
Demikian surat permohonan ini saya buat dan sebelum -  
nya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum War. Wab.

Mengetahui :  
Dosen Pembimbing  
  
DRS. M U N J I N  
NIP. : 150 253 871

Hormat saya,  
  
INHAD CHUMALDI  
N I M. 97266035

MENYETUJUI :  
KETUA JURUSSAN  
  
DRS. M U N J I N  
NIP. : 150 253 871



DEPARTEMEN AGAMA RI  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
( S T A I N ) PURWOKERTO

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. : 40 A Telepon 35624 Purwokerto

Purwokerto, 10 Juli 1999

Kepada Yth. :  
DRS. M U N J I N  
Dosen Sekolah Tinggi Agama  
Islam Negeri ( S T A I N )  
Di : purwokerto

Bimbingan Skripsi.

Assalamu'alaikum War. Wab.


Dengan ini kami mohon Saudara untuk bersedia menjadi Pembimbing Skripsi kepada mahasiswa sebagai berikut :

1. N a m a : INHAD CHUMAIDI
2. N I M : 97266035
3. Jurusan : Pendidikan Agama Islam
4. Angkatan tahun : 1997/1998
5. A l a m a t : Ds. Karangmalang, Bobotsari, Purbalingga

Kemudian atas perkenan Saudara, sebelumnya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum War. Wab.

AN. KETUA :  
PEMBANTU KETUA I,  
HJ. MAHMUDAH  
: 150 217 924



DEPARTEMEN AGAMA RI  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
( S T A I N ) PURWOKERTO

Alamat : Jln. Jend.A.Yani No. : 40 A Telepon 35624 Purwokerto

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR

No. : STA.26/K.J/PP.009/ /99.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sidang Seminar Pro  
posal Skripsi Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto menerangkan  
dengan sebenarnya bahwa :

1. Nama : INHAD CHUMAI DI
2. Nomor Induk Mahasiswa : 97266035
3. Semester : V ( lima )
4. Jurusan/Program Studi : Tarbiyah / P A I Ekstensen

benar-benar telah melaksanakan Seminar Proposal Skripsi dengan ju  
dul : PENGARUH METODE DRILL TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN  
AL QUR'AN HADIS PADA SISWA M TS NEGERI BOBOTSARI PURBALINGGA

dan dinyatakan : L U L U S / ~~TIDAK LULUS.~~

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan seba  
gai syarat melakukan riset atau penulisan Skripsi Program S-1.

Dibuat di : Purwokerto  
Pada tanggal : 22 September 1999

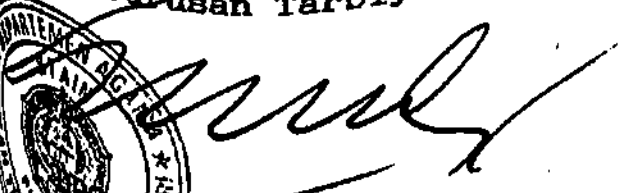
Moderator,



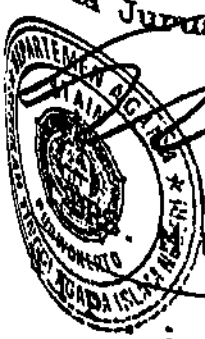
DRS. M U N J I N

N I P . : 150 253 871

Mengetahui :  
Ketua Jurusan Tarbiyah,



M U N J I N  
: 150 253 871



DEPARTEMEN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
( STAIN )

Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 35621 PURWOKERTO 53126

Purwokerto, 25 - 10 - 1999

Kepada Yth. :  
1. Kadit Sospol Dati I Jateng  
2. Kepala Bappeda Tk. I Jateng  
3. Kakanwil Depdikbud Jateng  
Di : SEMARANG

Komor : STA-26/PK.I/PT.009/4365/99  
Lamp. : 1 Eksp.  
Bal : Permohonan Ijin Riset.

Asalamu 'alaikum War. Wab.

Diberitahukan dengan hormat bahwa, dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan Skripsi yang berjudul : **Pengaruh Metode Drill Terhadap Prestasi belajar Mata Pelajaran Al - Qur'an Hadis Pada Siswa M Ts Negeri Bobotsari Purbalingga**

Maka kami mohon Saudara berkenan memberikan ijin riset individual kepada mahasiswa kami sebagai berikut :

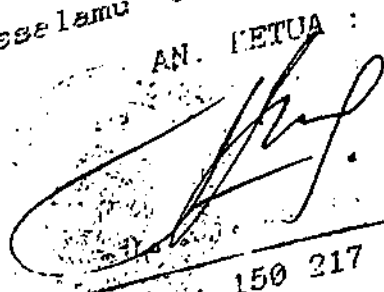
1. Nama : **INHAD OHUMAIDI**  
2. Nomor Induk : **97266035**  
3. Semester/Jurusan : **V / Tarbiyah**  
4. Tahun Akademik : **1999 / 2000**

Adapun riset individual tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

**Pengaruhmetode Drill terhadap Prestasi belajar mataPelajaran Al Qur'an Hadis M Ts Negeri Bobotsari Purbalingga**  
: 1 Nopember 1999 - 31 Desember 1999  
: Observasi, Wawancara, Test, Angket, Dokumentasi dan Eksperimen.

Kemudian atas ijin dan perkenan Saudara, sebelumnya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum War. Wab.

AN. PETUA :  


150 217 924

PEMERINTAH PROPINSI DAERAH TINGKAT I JAWA TENGAH  
DIREKTORAT SOSIAL POLITIK  
Jl. Menteri Sudomo No. 2 Semarang Telepon: 414205

Suj:

Semarang, 28 Okt 1999.

Nomor : 2000/22/1999  
Sifat :  
Isipiran :  
Perihal : Ijin Penelitian.

K e p a d a :  
Yth. KETUA BAKPEDA PROPINSI  
DAERAH TINGKAT I JAWA TENGAH  
DI -  
S E M A R A N G.

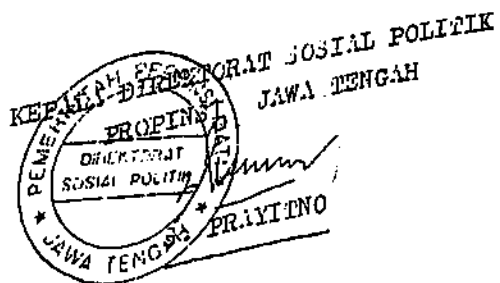
Membaca surat An. Ketua STAIN Purwokerto No. STA-26/PK.I/EP.009/  
1365/99 tgl 25 Okt 1999 tentang maksud Sdr. IYAH CHUMALDI akan mengadakan  
Penelitian berjudul : "PENGARUH METODE BAKILL TERHADAP PRESTASI BELAJAR MA  
DA PENCERAIAN KE PERILAKU HADIS PADA SISWA MTS NUGALI BOBOTSAJI PURBALINGGA",  
untuk skripsi.

Letak : Kab. Purbalingga  
No. : 1 Kop - 31 Des 1999  
Pen. : DRA.HJ. KAJUDAH

Dengan ini kami menyatakan tidak keberatan untuk diberi  
kan Ijin Riset/survey/penelitian kepada pihak yang berkepen-  
tingan dengan mematuhi semua peraturan dan perundangan yang  
berlaku.

Setelah yang bersangkutan menyelesaikan Tesis/Skripsi /  
Karya Tulis/Laporan penelitiannya dalam batas waktu selambat  
lambatnya 1 ( satu ) bulan, segera menyerahkan hasilnya kepa  
da DIREKTORAT SOSIAL POLITIK PROPINSI JAWA TENGAH dan  
BAKPEDA PROPINSI DAERAH TINGKAT I JAWA TENGAH.

Dalam pelaksanaan tersebut diwajibkan ikut membantu ke-  
amanan dan ketertiban umum masyarakat dan mentaati tata ter-  
tib serta ketentuan-ketentuan kehidupan yang berlaku di dae-  
rah setempat.





PEMERINTAH PROPINSI DAERAH TINGKAT I JAWA TENGAH  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
 ( BAPPEDA TINGKAT I )**

Jl Pemuda 127 - 133 Telp. 515591 - 515592 Fax. 546802 Semarang 50132  
 e-mail : bppdjtg@indosat.net.id

**SURAT REKOMENDASI RESEARCH / SURVEY**

Nomor : R / 1602 / P / X / 99

- I DASAR Surat Gubernur Propinsi Jawa Tengah tanggal 15 Agustus 1972 Nomor : Bappemda/345/VIII/72.
- II MENARIK 1 Surat Kadit Sospol Pemerintah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah tgl. 28 Okt 1999 no. 070 / 9312 / X / 99  
 Ketua STAIN Purwokerto
- 2 Surat dari Ketua STAIN Purwokerto tgl. 25 Okt 1999 nomor STA / PK . I / PP . 009 / 1365 / 99

III Yang bertanda-tangan di bawah ini Ketua Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah (BAPPEDA TINGKAT I), bertindak atas nama Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Tengah, menyatakan TIDAK KEBERATAN atas pelaksanaan research / survey dalam wilayah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah yang dilaksanakan oleh :

- 1 Nama : INHAD CHUKAIDI.
- 2 Pekerjaan : mhs
- 3 Alamat : Rt02/VI Karangmalang Bobotsari Purbalingga
- 4 Penanggungjawab : Dra.Hj. Mahmudah
- 5 Maksud tujuan research/survey : Untuk skripsi berjudul: PENGARUH METODE DRILL TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN AL QURA N HADIS PADA SISWA MPS NEGERI BOBOTSARI PURBALINGGA.
- 6 Lokasi : Kab Purbalingga

dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan research / survey tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- b. Sebelum melaksanakan research / survey langsung kepada responden, harus terlebih dahulu melaporkan kepada Penguasa Daerah setempat.
- c. Setelah research / survey selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada BAPPEDA TINGKAT I Jawa Tengah.

IV. Surat Rekomendasi Research/Survey ini berlaku dari :  
 1 Nop s-d 31 Des 1999

Dikeluarkan di : SEMARANG  
 Pada tanggal : 28 Okt 1999  
 A.n. GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I  
 JAWA TENGAH  
 KETUA BAPPEDA TINGKAT I  
 U.B.

KABID LITBANG  
 B/Staff sio PPF  
 Erna Herianti, S.Sos  
 010 184 093

**TEMBUSAN :**

1. Bakorslanasda Jateng / DIY.
2. Kapolda Jateng.
3. Kadit Sospol Pemerintah Prop. Dati I Jateng
4. Bupati/Walikota madia KDH Tk. II Purbalingga
5. Arsip.



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH TINGKAT I JAWA TENGAH  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
 ( BAPPEDA TINGKAT I )**

Jl Pemuda 127 - 133 Telp. 515591 - 515592 Fax. 546802 Semarang 50132  
 e-mail : bppdjtg@indosat.net.id

Semarang, 28 Okt 1999

Kepada Yth. :

Bupati KDH TK II Purbalingga

Nomor : RI 7602/P/X/99  
 Lampiran : 1 (satu) lembar.  
 Perihal : Pemberitahuan tentang Pelaksanaan Research / Survey

Menarik Surat Rekomendasi Research / Survey BAPPEDA Tingkat I Jawa Tengah, tanggal 28 Okt 1999 Nomor : RI 7602/P/X/99 dengan  
 bermat kami memberitahukan dalam Wilayah Saudara akan dilaksanakan Research / Survey  
 atas nama

INHAD CHUMAIDI

Dengan maksud tujuan sebagaimana tersebut dalam surat Rekomendasi Research / Survey BAPPEDA Tk. I Jateng (terlampir).

Besar harapan kami, agar Saudara mengambil langkah-langkah persiapan seperlunya, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

AN. GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I JAWA TENGAH  
 KETUA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

u.b. Kabid Litbang  
 B/Staf s/d PPF

**BAPPEDA**  
 Erna Harianti, S.Sos  
 NIP. 010 184 093

TEMBUSAN Kepada Yth. :  
 Sdr. Pembantu Gubernur Untuk  
 Wilayah : Banyumas

Asip

Pemerintah Kabupaten Daerah Tingkat II Purbalingga  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jalan Ardi - Bala, Kota No. 1 • Telp. 91450 • Purbalingga

Purbalingga, 30 Oktober 1999

K e p a d a :

Yth. Kepala Dept. Agribud.

Kab. Purbalingga

di

P U R B A L I N G G A

STY 070  
1 (satu) bendel.

Pembastutan tentang pe-  
laksanaan research/survey/  
Panelitian/PKL.

Berdasarkan surat rekomendasi research/survey dari RAPPEDA  
Tingkat I Jawa Tengah, tertanggal 23 Okt 99 Nomor A/7602/P/X/99  
dan surat dari Kantor Sosial Politik Kabupaten Daerah Tingkat II  
Purbalingga, tertanggal 30 Okt 99 Nomor 073/566/99 perihal  
seperti tersebut pada pokok surat, bersama ini kami baritakukan  
dengan hormat bahwa di Wilayah Kerja/Dinas/Kantor/Perusahaan/Ins-  
tansi Saudara akan dilaksanakan research/survey/panelitian/PKL  
oleh :

Nama : *[Handwritten Name]*

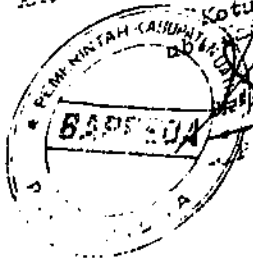
Pekerjaan : *[Handwritten Job Title]*

Alamat : *[Handwritten Address]*

Dengan mengambil tempat/lokasi :

Adapun maksud/tujuan dari pada research/survey/panelitian/  
PKL seperti tersebut dalam surat rekomendasi terlampir.  
Setelah research/survey/panelitian/PKL selesai agar supaya mela-  
porikan hasilnya ke RAPPEDA Kabupaten Daerah Tingkat II Purbalingga.  
Kemudian untuk menjadikan pariksu dan terima kasih atas -  
bantuannya.

AN. KEPALA DAERAH TINGKAT II  
PURBALINGGA.



Kotak RAPPEDA,  
Bid. Ekonomi

500 037 385

Ditiripin Kepada Yth.  
Kepala. SOSPOL Kab. Dati II  
Purbalingga.  
Bakorin Dati II Purbalingga.

PEMERINTAH KABUPATEN DAERAH TINGKAT II PURBALINGGA  
**KANTOR SOSIAL POLITIK**

JALAN JAMBU KARANG NO. 8 PURBALINGGA  
Telp. No. : Saluran (0281) 91012 Pes. PABX 121  
Saluran Langsung (0281) 91334, 93117

tanggal 30 Oktober 1999.

566 / 1999.

Kepada Yth. :  
Bupati Kabupaten Tingkat II  
Purbalingga

Di Purbalingga

Surat Keputusan Bupati Kabupaten Tingkat II Purbalingga Nomor 566/1999  
Tentang Pelaksanaan Penelitian Tesis dan Skripsi  
R/7602/P/X/1999  
Tanggal 28 Oktober 1999  
Pembekutan dan Pelaksanaan Penelitian Tesis dan Skripsi  
di MTS Negeri Bobotsari, Purbalingga

LYHAD CHUMALDI

Mahasiswa

Dw. Karangsalang RT. 02/VI Bobotsari, Pgo.

" PENGARUH METODE DRILL TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN AL QURAN HADIS PADA SISWA MTS NEGERI BOBOTSARI, PURBALINGGA "

1 September - 31 Desember 1999

Kabupaten Purbalingga

Penelitian ini dilaksanakan di MTS Negeri Bobotsari, Kabupaten Purbalingga

KABUPATEN PURBALINGGA  
KANTOR SOSIAL POLITIK

RONI, SH  
Pusat Muda P.I  
No. 500 087 105

**DEPARTEMEN AGAMA**  
**MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI**  
**( MTs. N )**  
**BOBOTSARI KABUPATEN PURBALINGGA**  
Alamat : Jl. Tanjung, Gandasuli Telp. (0281) 758376 Kode Pos : 53353

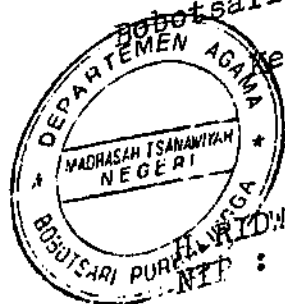
SURAT PERNYATAAN RISET  
Nomor : MTs.N-28/PP.005/065/2000,-

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Bobotsari Kabupaten purbalingga, Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa sesuai dengan surat permohonan riset individual dari STAIN Purwokerto Kab. Banyumas, Tanggal 25 Oktober 1999, Nomor ; STA -26/TK.I/PP.009/1365/99 an.Sdr :

Nama : Inhad Chumaidi  
Nomor Induk Mahasiswa : 97266035  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah / PAI / Semester V

Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan riset di MTs Negeri Bobotsari Kab.Purbalingga, selama 30 hari dari tanggal, 24 Desember 1999 s/d 23 Januari 2000.

Demikian surat pernyataan ini kami buat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bobotsari, 13 Maret 2000  
Kepala  
  
H. WIDWAN JUSWARI, BA  
NIP : 150 110 500

DEPARTEMEN AGAMA RI  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
( STAIN )

Alamat : Jln. Jend. A. Yani No. 40 A. Telp. & Fax. 0281 - 35624 Purwokerto 53126

SURAT PERINTAH

Nomor : STA.26/PK.1/PP.009/ /

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri ( STAIN ) Purwokerto dengan ini memberikan perintah tugas kepada :

- 1. Nama : INHAD CHUMALDI
- 2. Semester : V ( lima )
- 3. Jurusan/Program Studi : Tarbiyah / Ekstensen
- 4. Tahun Akademik : 1999/ 2000

Diperintahkan untuk melaksanakan tugas riset individual untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi pada tingkatannya, dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1. Obyek : Pengaruh metode Drill terhadap prestasi belajar matapelajaran Al Qur'an Hadis
- 2. Tempat/lokasi : M TS Negeri Bobotsari
- 3. Tanggal riset : 24 Desember 1999 s/d Januari 2000
- 4. Metode penelitian : Observasi, Wawancara, Test, Angket, Dokumentasi, dan Eksperimen.

Demikian surat perintah ini dibuat untuk menjadikan maklum dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Purwokerto  
Pada tanggal : 23 Desember 1999

Yang bertugas..

INHAD CHUMALDI  
N I M. : 97266035

AN. KETUA :  
PEMBANTU KETUA I,  
DR. HJH. MAHMUDAH  
NIP. : 150 217 924



Mengetahui :  
Telah tiba di : 24 Desember 1999

Pada tanggal :  
DEPARTEMEN AGAMA RI  
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI  
BOBOTSARI PURWOKERTO  
W. ROHMAT JUSWARI, BA  
NIP. : 150110500



**DEPARTEMEN AGAMA  
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI  
( MTs. N )**

**BOBOTSARI KABUPATEN PURBALINGGA**

Alamat : Jl. Tanjung, Gandasuli Telp. (0281) 758376 Kode Pos : 53353

Bobotsari, 3 November 1999

Kepada

Yth. Ketua STAIN Purwokerto  
di Purwokerto.

MTs.K-28/PP.00.5/220/1999

Izin Riset an.Sdr.Inhad  
Chumaidi, BA

Assalaamu'alaikum war.wab.

Berdasarkan surat dari Ketua STAIN Purwokerto, tanggal 25 -  
Oktober 1999, Nomor ; STA-26/PK - I/PP.009/1365/1999, Perihal ; per-  
mohonan izin riset.

Maka dengan ini kami Kepala MTs Negeri Bobotsari Kab.Purba-  
lingga, tidak keberatan atas izin risetnya Sdr :

1. N A M A

: INHAD CHUMAIIDI

2. Nomor Induk

: 97266035

3. Semester / Jurusan

: V/Tarbiyah

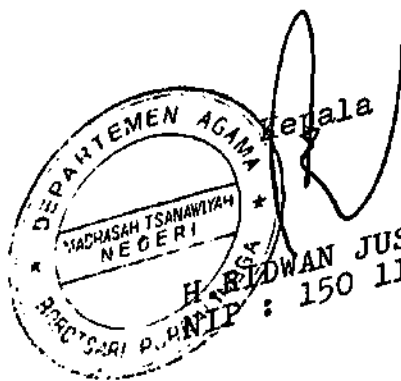
4. Tahun akademik

: 1999/2000

Adapun riset tersebut dilaksanakan tanggal, 1 November 1999  
S.d 31 Desember 1999. Untuk itu kepada yang bersangkutan untuk -  
segera melaksanakan tugasnya guna memperoleh data untuk skripsi.

Demikian surat izin riset ini kami buat untuk dipergunakan  
seperlunya.

Wassalaamu'alaikum war.wab.



**DEPARTEMEN AGAMA  
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI  
( MTs. N )**

**BOBOTSARI KABUPATEN PURBALINGGA**

Alamat : Jl. Tanjung, Gandasuli Telp. (0281) 758376 Kode Pos : 53353

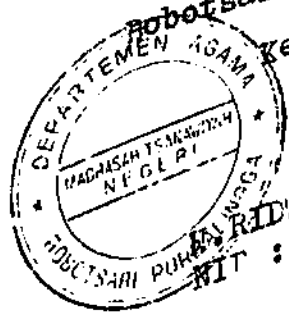
SURAT PERNYATAAN RISET  
Nomor : MTS.K-28/PT.005/065/2000,-

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Bobotsari Kabupaten purbalingga, Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa sesuai dengan surat permohonan riset individual dari STAIN Purwokerto Kab. Banyumas, Tanggal 25 Oktober 1999, Nomor ; STA -26/PK.I/PP.009/1365/99 an.sdr :

Nama : Inhad Chumaidi  
Nomor Induk Mahasiswa : 97266035  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah / PAI / Semester V

Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan riset di MTs Negeri Bobotsari Kab.Purbalingga, selama 30 hari dari tanggal, 24 Desember 1999 s/d 23 Januari 2000.

Demikian surat pernyataan ini kami buat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bobotsari, 13 Maret 2000  
Kepala  
  
RIDWAN JUSWARI, BA  
NIP : 150 110 500

DEPARTEMEN AGAMA RI  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
( STAIN )

Alamat Jln. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. & Fax. 0281 - 35624 Purwokerto 53126

SURAT PERINTAH

Nomor : STA.26/PK.1/PP.009/ /

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri ( STAIN ) Purwokerto dengan ini memberikan perintah tugas kepada :

- 1. Nama : INHAD CHUMAI DI
- 2. Semester : V ( lima )
- 3. Jurusan/Program Studi : Tarbiyah / Ekstensen
- 4. Tahun Akademik : 1999/ 2000

Diperintahkan untuk melaksanakan tugas riset individual untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi pada tingkatannya, dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1. Obyek : Pengaruh metode Drill terhadap prestasi belajar matapelajaran Al Qur'an Hadis
- 2. Tempat/lokasi : I I TS Negeri Bobotsari
- 3. Tanggal riset : 24 Desember 1999 s/d Januari 2000
- 4. Metode penelitian : Observasi, Wawancara, Test, Angket, Dokumentasi, dan Eksperimen.

Demikian surat perintah ini dibuat untuk menjadikan maklum dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Purwokerto  
Pada tanggal : 23 Desember 1999

AN. KETUA :  
PEMBANTU KETUA I,

H. MAHMUDAH

Telepon : 150 217 924

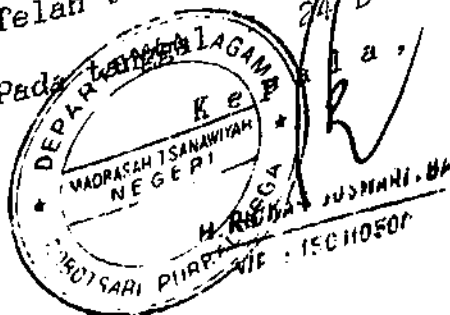
Yang bertugas,

INHAD CHUMAI DI  
N I M. : 97266035



M e n a n t i

Telah tiba di : I I TS Negeri Bobotsari  
Pada tanggal : 24 Desember 1999





PEMERINTAH PROPINSI DAERAH TINGKAT I JAWA TENGAH  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
 ( BAPPEDA TINGKAT I )**

Jl. Sekeloa Timur No. 101-102, Semarang 50132  
 Telp. (061) 514111, 514112, 514113, 514114, 514115, 514116, 514117, 514118, 514119, 514120, 514121, 514122, 514123, 514124, 514125, 514126, 514127, 514128, 514129, 514130, 514131, 514132, 514133, 514134, 514135, 514136, 514137, 514138, 514139, 514140, 514141, 514142, 514143, 514144, 514145, 514146, 514147, 514148, 514149, 514150, 514151, 514152, 514153, 514154, 514155, 514156, 514157, 514158, 514159, 514160, 514161, 514162, 514163, 514164, 514165, 514166, 514167, 514168, 514169, 514170, 514171, 514172, 514173, 514174, 514175, 514176, 514177, 514178, 514179, 514180, 514181, 514182, 514183, 514184, 514185, 514186, 514187, 514188, 514189, 514190, 514191, 514192, 514193, 514194, 514195, 514196, 514197, 514198, 514199, 514200

**SURAT REKOMENDASI RESEARCH / SURVEY**

1999/2/X/99

1. **ASA:** Surat Rekomendasi Penelitian Jawa Tengah tanggal 15 Agustus 1972 Nomor :  
 Bappeda/104/1972

2. **Kategori:** a. Surat Rekomendasi Penelitian Daerah Tingkat I Jawa Tengah  
 no. 070 / 9312/X/99

3. **Subjek:** Jawa Tengah Purwokerto nomor STA/PE.I/PP.009/1365/99

4. **Periode:** 1999

5. **Penelitian:** Penelitian yang dilaksanakan oleh BAPPEDA TINGKAT I berhadak atas nama Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Tengah yang dilaksanakan oleh :  
 1. Nama : DR. H. HUSMANI.  
 2. Pekerjaan : GHA  
 3. Alamat : RT06/VI Karangmalang Bobotsari Purbalingga  
 4. Peningkatan web : Dra. Hj. Mahmudah  
 5. Maksud tujuan : Untuk obsepsi berjudul: PENGARUH METODE DRILL TERHADAP  
 PROSES BELAJAR MATA PELAJARAN AL QURAN HADIS PADA SISWA  
 MADRASAH BOBOTSARI PURBALINGGA.

6. **Tempat:** Purbalingga

7. **Hal-hal yang harus diperhatikan :**
1. Penelitian tersebut tidak dilaksanakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintahan
  2. Survei tersebut dilaksanakan secara langsung kepada responden, harus terlebih dahulu disampaikan kepada Penguasa Daerah setempat.
  3. Setelah selesai survei, segera menyerahkan hasilnya kepada BAPPEDA TINGKAT I Jawa Tengah.

8. **Surat Rekomendasi Research Survey ini berlaku dari :**  
 1 Nov s.d 31 Des 1999

Dikeluarkan di : SEMARANG  
 Pada tanggal : 28 Okt 1999  
 A.n. GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I  
 JAWA TENGAH  
 KETUA BAPPEDA TINGKAT I

U.B.  
 KABID LITBANG  
 B/Staff oio PPF  
 Erpa Harianti, S.Sos  
 010 184 093

- TEMBUKAN :**
1. Gubernur Jawa Tengah, DIY.
  2. Kapolda Jateng.
  3. Kadit Sospol Pemerintah Prop. Dati I Jateng
  4. Bupati/Walikota/Kepala KDH Tk. II Purbalingga
  5. Asses:

## ANGKET UNTUK SISWA

### PETUNJUK

1. Bacalah dengan teliti sebelum anda menjawab pertanyaan.
2. Berilah tanda ( X ) pada huruf yang paling benar tanpa pengaruh dari teman.
3. Jawaban anda tidak akan mempengaruhi terhadap nilai rapor

### IDENTITAS

Nama : .....

Kelas : .....

Asal sekolah : .....

Tempat / tgl lahir : .....

### PERTANYAAN - PERTANYAAN

1. Mengapa anda masuk ke MTs ini ? Karena :
  - a. tidak diterima di sekolah lain
  - b. perintah orang tua
  - c. pengaruh teman
  - d. kemauan sendiri
2. Sejak kapan anda belajar Al Qur'an Hadits ?
  - a. Sejak di MTs
  - b. sejak di MI
  - c. sejak di SD
  - d. sejak kanak-kanak
3. Apakah anda menyukai pelajaran Qur'an Hadits ?
  - a. suka
  - b. sangat suka
  - c. benci
  - d. biasa-biasa saja
4. Bagaimana perasaan anda terhadap pelajaran Qur'an Hadits
  - a. senang
  - b. sangat senang
  - c. benci
  - d. biasa-biasa saja
5. Apakah anda mengalami kesulitan dalam belajar ?
  - a. selalu
  - b. kadang - kadang
  - c. sering
  - d. tidak pernah

6. Bagaimana tanggapan anda: bila sedang diajar Qur'an Hadits
- a. mudah diterima
  - b. sulit diterima
  - c. cukup jelas
  - d. kurang jelas
7. Bepapa kali anda belajar Qur'an Hadits dalam seminggu ?
- a. satu kali
  - b. dua kali
  - c. tiga kali
  - d. tidak teratur
8. Bagaimana pendapat anda tentang cara / metode yang dipakai
- a. tepat
  - b. tepat sekali
  - c. kurang tepat
  - d. tidak tepat
9. Apakah anda sering mengulang-ulang pelajaran yang baru ?
- a. sering
  - b. sering sekali
  - c. tidak pernah
  - d. pernah
10. Apakah anda pernah belajar Qur'an Hadits sebelum di sekolah ini ?
- a. belum pernah
  - b. pernah di dinya
  - c. pernah di MI
  - d. pernah di pengajian
11. Apakah guru sodara pernah memberikan latihan-latihan ?
- a. sering
  - b. sering sekali
  - c. kadang-kadang
  - d. tidak pernah
12. Apakah orang tua sodara memperhatikan belajar sodara ?
- a. memperhatikan
  - b. kurang memperhatikan
  - c. tidak memperhatikan
  - d. acuh tak acuh
13. Bagaimana cara sodara belajar ?
- a. sendirian
  - b. dengan teman
  - c. dengan teman
  - d. semuanya
14. Siapa yang mendukung anda berusaha untuk mempelajari Qur'an Hadits ?
- a. Orang tua
  - b. guru sekolah
  - c. teman
  - d. tidak ada

15. Apakah anda memiliki buku-buku pelajaran Qur'an Hadits ?
- a. tidak memiliki
  - b. belum memiliki
  - c. memiliki
  - d. mencatat sendiri
16. Menurut anda soal tes Qur'an Hadits yang sering digunakan oleh guru adalah :
- a. uraian / menjelaskan
  - b. menjodohkan
  - c. menyempurnakan kalimat
  - d. pilihan ganda
17. Bagaimana nilai prestasi belajar Qur'an Hadits anda ?
- a. kurang ( 5 )
  - b. Cukup ( 6 )
  - c. baik ( 7 )
  - d. baik sekali ( 8 )
18. Bagaimana usaha anda dalam pengadaan buku Qur'an Hadits ?
- a. pinjam di perpustakaan
  - b. punya sendiri
  - c. hanya mencatat
  - d. tidak punya sama sekali
19. Kapan anda belajar Qur'an Hadits ?
- a. Setelah sholat ashar
  - b. setelah shalat maghrib
  - c. setelah shalat Isa
  - d. setelah shalat subuh
20. Bagaimanakah sikap saudara bila terjadi kekosongan jam pelajaran Qur'an Hadits ?
- a. senang
  - b. belajar bersama
  - c. belajar sendiri
  - d. pulang gasik

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : INHAD CHUMAIDI
2. Tempat Tanggal Lahir : Purbalingga, 7 Juni 1955
3. Jenis Kelamin : Laki laki
4. Agama Kebangsaan : Islam Indonesia
5. Nikah Belum Nikah : Nikah
6. Alamat : RT. 02 RW. VI Karangmalang Bobotsari,  
Purbalingga.
7. Nama Orang Tua : a. Ayah : Sofyan Chamdani  
b. Ibu : Siti Fatimah
8. Pendidikan : a. MI tahun 1962 - 1967  
b. PGAN 4 tahun 1968 - 1972  
c. PGAN 6 tahun 1972 - 1973  
d. IAIN "SUNAN KALIJAGA" Purwokerto,  
tahun 1974 - 1977  
e. STAIN Purwokerto lulus ujian teori tahun 1999
9. Pekerjaan : Guru Sekolah Dasar

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenarnya dan berani sumpah bilamana perlu.

Purwokerto, 8 - Juli 2000

yang membuat

  
INHAD CHUMAIDI